IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 10 PALU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)Palu

Oleh

SITTI MASYITHA
NIM:161010204

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM(PAI)FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALU
2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "Implementasi Sistem Zonasi terhadap Kedisiplinan Peserta didik dalam pembelajaran di SMP Negeri 10 Palu" benar adalah hasil karya Penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya dinyatakan batal

Palu.09 September 2022 M
12 Safar 1444H

Penulis,

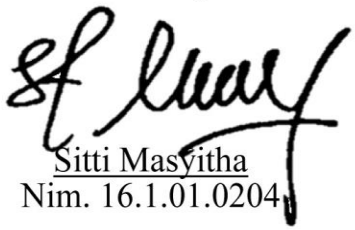

Sitti Masyitha
Nim. 16.1.01.0204

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari SITTI MASYITHA NIM 16.1.01.0204 dengan judul " IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARANDI SMP NEGERI 10 PALU" yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan penguji UIN Datokarama Palu pada Tanggal 9 September 2022 M yang bertepatan dengan 1444 H., dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Dewan Munaqasyah	Darmawansyah, M.Pd	
Penguji utama I	Dr. Rustina S.Ag., M.Pd	
Penguji utama II	Riska Elfira, M.Pd	
Pembimbing I	Dr.H. Azma. M.Pd	
Pembimbing II	Salahuddin.,S.Ag.M.Ag	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Askar, M.Pd
Nip.196705211993031005

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
Nip.196903131997031003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang berjudul **"Implementasi Sistem Zonasi Terhadap Kedisiplinan Peserta didik di SMP Negeri 10 Palu"** oleh: Sitti Masyitha NIM: 16.1.01.0204, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujkan dihadapan dewan penguji dalam sidang Munaqasyah.

Palu. 29 Januari 2021 M
4 Jumadil A 1443 H

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Azma, M.Pd.	Salahuddin S.Ag.,M.Ag
NIP. 19660221 199303 1 004	NIP. 19681223 200003 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَ نَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ, وَنَعُوْذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ

يَهْدِى اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُّضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَمَّابَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, bimbingan dan kesadaran pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, sebagai proses akhir dari penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Salam sejahtera penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. bersama keluarga dan parasahabatnya sekalian telah memimpin umatnya manusia kejalan yang benar.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya, akan tetapi sebagai manusia biasa, sudah tentu tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan karena ini kritikan yang sifatnya membangun penulis harapkan dari semua pihak.

Penulis menyadari, sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Drs.Hi.Khairil Anwar danHj. Amnati serta Saudara saudari saya yang senantiasa mendoakan penulis, memberikan semangat dan

bantuan baik moril dan materil. Sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.

2. Bapak Prof. Dr.H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. SelakuRektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsure pemimpin yang telah mendorong dan member kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd.selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud., S.Ag.,M.Pd. selaku ketua program Studi dan Bapak Suharnis S.Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Azma,M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Bapak Salahuddin S.Ag,.M.Ag. selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam pembimbing, mengarah dan membantu penulis dalam menyusun Skripsi ini dari awal sampai bimbingan Proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependididkan yang telah mengajarkan ilmunya dengan rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

7. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu , ibu Supiani,S.Ag., serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari refensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah bahan kary ailmiah.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah serta Seluruh Tenaga Pengajar di SMP Negeri 10 Palu yang telah Ramah menerima saya serta meluangkan waktu untuk memberikan data berupa wawancara kepada Penulis selama proses Penelitian.
9. Ucapan Terima Kasih Kepada Bapak Lisman dan Ibu Indrawati yang sudah memberikan saya tempat tinggal selama Masa penyelesaian tugas Akhir Skripsi
10. Seluruh anggota *group* EXO terutama Park Chanyeol, Byun Baekhyun, D.O, Sehun, Uri *Leader* Suho, Kai, Chen dan Lay yang telah memberikan dukungan dan Menemani Penulis secara tidak langsung melalui karya – karyanya.
11. Kepada semua Pihak yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan proses studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah kepada kalian, Aamiin.

Semoga segala amal kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis akan mendapatkan ridha, balasan pahala serta berkah dari Allah SWT.

Palu, 09 September 2022

Penulis,

SittiMasyitha
Nim:16.1.01.0204

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN KRIPSI…….. **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

ABSTRAK ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah 1
B. RumusanMasalah 5
C. Tujuan Dan ManfaatPenelitian 5
D. PenegasanIstilah 6
E. Garis – GarisBesar Isi Skripsi 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. PenelitianTerdahulu 10
B. ImplemenasiSistem Zonasi 11
C. Kedisiplinan Peserta didik 17

BAB III METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian 23
B. LokasiPenelitian 24
C. KehadiranPenelitian 24
D. Sumber Data 25
E. TeknikPengumpulan Data 26
F. Teknik Analisis Data 28
G. PengecekkanKeabsahan Data 30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Negeri 10 Palu 32
B. ImplementasiSistemZonasi di SMP Negeri 10 Palu 40
C. DampakPelaksanaanSistemZonasiterhadap KedisiplinanPesertadidikdalamPembelajaran di SMP Negeri 10 Palu 44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....47
B. Saran.....48

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel I : Data Keadaan Kepala Sekolah SmpNegeri 10 Palu Dari Tahun 1986- Sekarang
2. Tabel II : Data Keadaan Pendidik SMP Negeri 10 Palu
3. Tabel III : Data Keadaan Tenaga Pendidik SMP Negeri 10 Palu
4. Tabel IV : Data Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 10 Palu
5. Tabel V : Visi SMP Negeri 10 Palu
6. Tabel VI : Misi SMP Negeri 10 Palu
7. Tabel VII : Data Keadaan Sarana Dan Prasarana Di SMP Negeri 10 Palu

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Penunjukan Pembimbing Skripsi
5. Undangan Seminar Proposal Skripsi
6. Kartu seminar
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Hasil Penelitian Dari Lokasi Penelitian
9. Daftar Gambar/Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

NamaPenulis : SittiMasyitha

NIM : 16.1.01.0204

JudulSkripsi :IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 10 PALU

Skripsi ini berkenan dengan Implementasi Sistem Zonasi Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri 10 Palu.

Berkenan dengan hal tersebut maka uraian dalam skripsi ini terangkat dari masalah bagaimana Implementasi Sistem Zonasi di SMP Negeri 10 Palu? Dan bagaimana dampaknya terhadap Kedisiplinan Peserta didik dalam Pembelajaran di SMP Negeri 10 Palu?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah redaksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 10 Palu berjalan cukup baik sesuai dengan Petunjuk Teknis yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan Pelaksaan Sistem Zonasi juga cukup berdampak terhadap Kedisiplinan peserta didik karena Jarak antara Rumah dan sekolah yang cukup dekat dan Peraturan tata tertib sekolah yang ketat. Adanya sistem zonasi ini yang awalnya peserta didik yang masuk di sekolah tidak banyak, menjadi banyak yang mendaftar. Karena siswa yang mendaftar di sekolah tersebut berdasarkan zonasi wilayahnya.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian adalah Implementasi Sistem Zonasi yang dilakukan di SMP Negeri 10 Palu berjalan cukup baik dan Kelebihan dari kebijakan ini adalah pemerataan jumlah peserta didik baru serta menghapus istilah Sekolah favorit dan non favorit. Berkenaan dengan Kedisiplinan peserta didik cukup berdampak karena disamping jarak rumah yang dekat dengan sekolah didukung juga dengan Peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, disarankan Kepala sekolah dan jajarannya agar tetap mempertahankan dan mengoptimalkan kebijakan di ranah sekolah guna memberikan layanan pendidikan yang merata kepada peserta didik, sesuai dengan tujuan dari kebijakans istem zonasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri, bagi Kelangsungan hidup dan Kemajuan suatu bangsa. Khususnya bagi Negara yang sedang membangun ditentukan oleh maju tidaknya Pendidikan. Hal ini membuat peran pendidikan dirasakan sangat penting bagi setiap bangsa.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem Pendidikan Nasional yang diatur secara sistematis dan terencana. Pendidikan juga berperan dalam penyampaian informasi keilmuan yang akan menjadikan masyarakat bisa mengetahui, mengerti, memahami, dan memiliki wawasan yang luas. Selain itu, pendidikan juga membangkitkan motivasi masyarakat agar dapat bergerak maju memacu dan bangkit dari keterbelakangan.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang marbatat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak Mulia, Berilmu, Cakap Kreatif, Mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[1]

[1]Undang – undang No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rajawali, 2003), 7

Dalam Dunia Pendidikan di Indonesia ada berbagai Kebijakan yang telah diterapkan sebagai upaya pemerataan dan peningkatan Kualitas Pendidikan. Dapat kita lihat dari beberapa Kebijakan ynag dilakukan oleh pemerintah dalam rangka Pemerataan Pendidikan mulai dari Penaikan Anggaran Pendidikan Menjadi 20%, Adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Wajib belajar 9 Tahun, Pergantian Kurikulum yang sesuai dengan Perkembangan Zaman serta kebijakan Full-Day School yang banyak mengundang Pro dan kontra di kalangan Masyarakat dan Pelajar. Dan sekarang ada Kebijakan baru yang diterapkan yang berkaitan dengan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PEMENDIKBUD) No. 17 Tahun 2017. Kebijakan ini sering berganti karena dipengaruhi oleh bergantinya beberapa Menteri. Yang menimbulkan kebijakan yang tidak Konsisten Pada setiap periode pemerintahan, dan akhirnya berdampak pada mutu pendidikan secara umum.[2]

Nanang Fattah menyebutkan bahwa ada empat masalah pokok yang dihadapi pendidikan di Indonesia hingga saat ini, yaitu : a). Mutu Pendidikan, b). Perluasaan dan pemerataan layanan pendidikan bermutu, c). Relevansi, dan d). Efektivitas dan Efisiensi.[3]

Salah satu upaya Pemerintah dalam rangka pemerataan pendidikan, Pemerintah mengeluarkan Peraturan baru dalam Penerimaan Peserta didik melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 17 Tahun 2017 tentang

[2]Emzir, dan Sam M. Chan, *Isu – isu Kritis Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah* (Bogor : Ghalia Indonesia), 7

[3]Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 2

Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) dengan Sistem Zonasi yang harus diterapkan oleh sekolah dalam menerima Peserta didik baru.

Sistem Zonasi merupakan sistem yang mengatur Proses Penerimaan Peserta didik baru berdasarkan wilayah tempat tinggal Peserta didik. BerdasarkanPeraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan(PERMENDIKBUD) No. 17 Tahun 2017 Sekolah dan Pemerintah daerah wajib menerima Calon Peserta didik baru sesuai dengan domisili peserta didik yang berada dalam radius zona terdekat dari sekolah Paling sedikit 90% dari total jumlah peserta didik yang diterima. Domisili calon peserta didik tersebut berdasarkan Alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat enam bulan sebelum Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru PPDB.[4]

Penerapan Sistem Zonasi ini merupakan Upaya pemerataan pendidikan, dengan menghapus anggapan Masyarakat mengenai sekolah Favorit dan sekolah Unggulan yang notabenya dengan biayanya tinggi dan hanya masyarakat golongan menengah atas saja yang dapat bersekolah di sekolah tersebut. Sedangkan Masyarakat Golongan bawah hanya dapat menyekolahkan Anaknya di Sekolah yang biasa saja. Namun, dalam Penelitian ini saya ingin menganalisis Implementasi Serta Dampak dari Sistem Zonasi terhadap Kedisiplinan Peserta didik. Kedisiplinan termasuk hal yang sangat penting di tanamkan pada diri tiap Individu, terlebih lagi kepada diri seorang Peserta didik, tidak ada hal yang sangat penting manajemen diri dibandingkan dengan disiplin. Selain pentingnya

[4]Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 17 Tahun 2017, 9

menemukan arah dan tujuan yang jelas, disiplin merupakan syarat mutlak untuk mencapai impian atau melaksanakan misi hidup.

Terdapat hal – hal yang dapa menyebabkan ketidakdisiplinan yang terjadi di Lingkungan sekolah. Menuru Mahmud Yunus, sebab – sebab rendahnya kedisiplinan (peraturan) sekolah antara lain: lemahnya kepribadian guru berkaitan dengan guru tidak punya kewibawaan dan tidak disegani oleh peserta didik, Selanjunya pola asuh dalam keluarga , dalam hal ini di lingkungan keluarga tidak membiasakan anak untuk hidup disiplin di rumah,Pergaulan dan lingkungan juga mempengaruhi Peserta didik menjadi kurang disiplin jika salah memilih teman, dan Peserta didik menjadi kurang disiplin biasanya karena Jarak sekolah yang terlalu jauh atau pengawasan sekolah yang tidak terlalu ketat. Hal – hal tersebut bisa menjadi penyebab dari kurang kedisiplinan Peserta didik.[5]

Pelaksanaan Sistem zonasi sendiri sudah dimulai sejak Tahun 2018 mulai dari sekolah – sekolah di Kota besar hingga ke Kota – kota Kecil. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi ini ialah SMP Negeri 10 Palu. SMP Negeri 10 Palu menerapkan Sistem Zonasi ini Sejak Tahun 2018. Namun, berdasarkan Observasi awal yang Peneliti lakukan, Masih banyak sekali Peserta didik yang terlambat datang pada saat Apel telah dimulai. Padahal Sekolah tersebut sudah diterapkan Sistem Zonasi dimana Peserta didik tersebut bertempat tinggal dan berdomisili di dekat SMP Negeri 10 Palu. Tentu hal tersebut menjadi Masalah serta dampak yang di timbulkan dari

---

[5] Yunus Mahmud, *Pokok – pokok pendidikan dan pengajaran*,(Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1961), 58.

penerapan Sistem Zonasi, yang semestinya Peserta didik harus dispilin karena Jarak sekolah yang begitu dekat.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan Judul "**IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 10 PALU** ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, penulis membaginya kedalam dua sub masalah, sebagai berikut :

a. Bagaimana Implementasi Sistem Zonasi di SMP Negeri 10 Palu?
b. Bagaimana Dampak dari Implementasi Sistem Zonasi terhadap Kedisiplinan Peserta didik dalam Pembelajaran di SMP Negeri 10 Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

a. Untuk mendeskripsikan Implementasi Sistem Zonasi Negeri 10 Palu
b. Untuk mengetahui Dampakdari ImplementasiSistem Zonasi terhadap Kedisiplin Peserta didik dalam Pembelajaran di SMP Negeri 10 Palu

2. Manfaat

Adapun maksud penulis mengadakan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Bagi Peserta didik, dengan penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan Kedisiplinan Peserta didik dalam Pembelajaran
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi yang dapat dijelaskan ke peserta didik mengenai arah dan tujuan Penerapan Sistem Zonasi.
3. Bagi sekolah, Sebagai masukan dan tambahan wawasan dalam mengatur tata tertib sekolah sehingga dapat meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik melalui Penerapan Sistem Zonasi di SMP Negeri 10 Palu.
4. Bagi Peneliti, Penelitian ini sangat diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta menjadi masukan untuk perbaikan kualitas pendidikan.

D. Penegasan Istilah

Untuk lebih memudahkan pemahaman dan menghindari adanya salah penafsiran terhadap permasalahan yang terdapat dalam judul proposal yakni : " Implementasi Sistem Zonasi terhadap Kedisiplinan Peserta didik dalam Pembelajaran di SMP Negeri 10 Palu. "

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengertian Implementasi adalah " Proses, cara, perbuatan menerapkan".[6]Sedangkan menurut beberapa ahli pendapat bahwa Implementasi adalah suatu

[6] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 955

perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain, untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Sistem Zonasi

Sistem zonasi adalah sebuah sistem peraturan proses penerimaan peserta didik baru yang disesuaikan dengan wilayah tempat tinggal dengan definisi lain yang berarti suatu sistem pembagian zona sekolah yang mengedepankan jarak antar sekolah dengan Rumah.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan atau disiplin berasal dari bahasa latin "*discipulus*" yang berarti "Pembelajaran". Jadi, disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pengajaran. Menurut The Liang Gie Mendefinisikan disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang – orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan – peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.[7]

4. Peserta didik

Berdasarkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Peserta didik yaitu merupakan individu – individu yang melaksanakan kegiatan belajar.[8] Dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dikemukakan bahwa : "peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi

[7]The Liang Gie, *Kamus Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1972), 45

[8]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 995

diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.[9]

D. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Garis besar dalam penelitian ini merupakan gambaran umum yang memberikan bayangan kepada pembaca terhadap seluruh uraian dalam proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini terdiri atas lima bab masing-masing terkait antara satu dan lainnya, seperti di bawah ini:

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan yang latar belakang melahirkan permasalahan.Selanjutnya, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan isi proposal, di ketengahkan juga penegasan istilah. Pada pendahuluan ini di akhiri dengan garis besar isi, agar memudahkan orang untuk mengetahui isi.

Bab kedua, ini mengenai penerapan atau pelaksanaan Aturan Sistem Zonasi Sekolah serta konsep dasar tentang Kedisiplinan peserta didik dan faktor – faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan siswa

Bab ketiga, merupakan bab yang menerangkan tentang metode pendekatan dan desain penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasan yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data , teknik analisis data, dan validitas data.

Bab keempat merupakan bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan informasi dari beberapa informan di SMP Negeri 10 Palu. Hasil yang telah ditemukan yakni profil SMP Negeri 10 Palu,

---

[9]Undang – undang No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rajawali, 2003), 3.

Implementasi dan kendala pelaksanaan Sistem Zonasi Sekolah, dan Dampak yang diberikan kepada Kedisiplinan peserta didik.

Bab kelima merupakan bab akhir dari hasil skripsi yang telah selesai di buat oleh peneliti. Dan merupakan akhir dari pembahasan isi skripsi yang berupa Kesimpulan penulis mengenaiImplementasi Sistem Zonasi terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dan saran penulis dari Pelaksanaan Sistem Zonasi tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan permasalahan penelitian:

1. Novrian Satria Perdana tahun 2019 dalam Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan yang berjudul " Implementasi PPDB Zonasi dalam Upaya Pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan." Hasil Penelitiannya adalah Pelaksanaan PPDB Zonasi di Provinsi Sulawesi Tengah telah berhasil dalam Upaya pemerataan dan mutu pendidikan. Sebaran peserta didik dari sisi jarak sudah mendekat ke rumah peserta didik dan sisi mutu input juga telah menyebar di berbagai sekolah sehingga sudah tidak ada lagi dikotomi sekolah unggulan dan non unggulan. Hal telah sesuai dengan tujuan program zonasi pendidikan.[10]
2. Skripsi Eka Reza Khadowni tahun 2019 yang berjudul " Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerima Peserta Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah." Hasil Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan PPDB kabupaten Lampung Tengah mengacu pada petunjuk teknis keputusan kepala dinas tentang pelaksanaan PPDB 2018, sedangkan faktor penghambat adalah belum dibentuknya Peraturan

[10] Novrian Satria Perdana, *dalam* Jurnal Penelitian *" Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan berjudul; Implementasi PPDB Zonasi dalam upaya pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan*," Di Akses Tanggal 16 Maret 2020.

Daerah (Perda) belum ada Sosialisasi dan pemerataan sarana dan Prasarana, serta lemahnya pengawasan.[11]

B. Konsep Kebijakan Sistem Zonasi padaPPDB

Dalam Permendikbud No. 51 Tahun 2018 Zonasi sekolah memiliki tujuan untuk mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Dalam pasal 3 peraturan ini digunakan sebagai pedoman kepala daerah untuk membuat kebijakan teknis pelaksanaan PPDB melalui sistem daring dan menetapkan zonasi sesuai dengankewenangannya.

Pada pasal 16 Permendikbud No. 51 Tahun 2018 ayat 1-7, sebagai berikut:

1. Pendaftaran PPDB dilaksanakan melalui jalur yaitu :Zonasi; prestasi,dan perpindahan tugas orangtua/wali.
2. Jalur zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari daya tampungSekolah.
3. Jalur prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampungSekolah.
4. Jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud dengan ayat (1) huruf c paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampungSekolah.
5. Calon peserta didik hanya dapat memilih 1 (satu) jalur dari 3 (tiga)jalurpendaftaranPPDBsebagaimanadimaksudpadaayatdalam

[11] Eka Reza Khawdoni, dalam skripsi yang berjudul Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerima Peserta Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah." Diakses Tanggal 20 Mei 2020

satuzonasi.

6. Selain melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi sesuai dengan domisili dalam zonasi yang telah ditetapkan, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur prestasi di luar zonasi domisili pesertadidik.
7. Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dilarang membuka jalur pendaftaran penerimaan peserta didik baru selain yang diatur dalam Peraturan Menteriini.[12]

Menteri pendidikan dan kebudayaan indonesia memberi kewenangan terhadap pemda untuk menentukan aturannya sendiri agar sesuai dengan kebutuhan wilayahnya masng-masing.

Kebijakan Sistem Zonasi Umumnya diterapkan di negara maju baik negara Eropa maupun Amerika Serikat, dan beberapa negara maju lain. Mereka telah puluhan tahun mengimplementasikan sistem zonasi dengan tujuan ideal memutus rantai kemiskinan. Beberapa studi tentang sistem zonasi di luar negri antaralain:

1) Studi *MacArthur Foundation* yang menyatakan bahwa sistem zonasi sekolah atau pendidikan inklusif dapat mengurangi segregasi baik dari sisi identitas prestasi maupunlatar belakang sosial ekonomi. Meskioun demikian ada prasyarat yang harus dikembangkan seiring

---

[12] *Permendiibud No. 51 2021*

kebijakan zonasi, yaitu penyebaran kualitas pendidikan di semua sekolah.

2) Studi Organisastion for economic Co-Operation and Development (OECD) yang mengemukakan bahwa seharusnya kebijakan sistem zonasi harus memenuhi priinsip pemerataan pendidikan terdiri dari dua dimensi yaitu:

   a) Keadilan, sistem zonsi harus memastikan bahwa keadaan pribadi dan sosial tidak mengahalangi siswa untuk mencapai potensi akademismereka.

   b) Inklusi, sistem Pendidikan harus menetapkan standart minimum dasar pendidikan nagi semua siswa tampa memandang latar belakang, karakteristik pribadi, ataulokasi.

   c) Studi *Quality, Equity, and Equality In Education* sistem zonasi telah memperkuat referensi pentingnya prioritas investasi pendidikan tingkat awal untuk memaksimalkan kualitas input sekolah di masadepan.[13]

Kebijakan sistem Zonasi sekolah yang ditetapak Mendikbud pada tahun 2018 pada proses penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui mekanisme dalam jejaring (*online*) maupun luar jejaring (*offline*).[21]

Sistem zonasi bertujuan untuk mempercepat pemerataan pendidikan yang

---

[13]Puthut Indriyono, "*Pro-Kontra sistem Zonasi PPDB: Mau Kemana Ujung Kebijakan Ini?*",(Makalah yang disampaikan dalam diskusi panel Formayo Peduli Kualitas Pendidikan Yogya di UIN Sunan Kalijaga), 2019.

berkualitas dan mampu menyinergikan tripusat pendidikan yaitu sekolah, masyarakat, dan keluarga untuk menyadarkan bahwa tanggungjawab sekolah tidak hanya satu pihak tetapi juga tanggungjawabbersama.[14]

Jadi kebijakan sistem zonasi pada PPDB adalah kebijakan pemerintah yang menetapkan jika semua sekolah diselenggarakan pemerintah wajib menerapkan sistem zonasi sekolah sesuai dengan isi Permendikbud No. 14 tahun 2018.

C. Implementasi Sistem Zonasi

1. Pengertian Sistem Zonasi

Zonasi sendiri berasal dari kata zona yaitu kawasan atau era yang memiliki fungsi dan karakteristik dengan Lingkungan yang Spesifik. [15] Pada dasarnya Zonasi itu sendiri merupakan pengembangan dari Rayonisasi, dan rayonisasi merupakan pembagian wilayah berdasarkan kesepakatan, maka zonasi lebih menekankan kepada pembagian wilayah sesuai dengan Fungsi dan Tujuan pengelolaannya. Sedangkan Zonasi MenurutKamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) adalah Pembagian atau pemecahan suatu areal menjadi beberapa bagian, sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan.[16]

Sistem Zonasi atauPenerimaan Peserta didik Baru(PPDB) Sistem Zonasi adalah Sistem Peraturan proses penerimaan Peserta didik baru sesuai dengan

---

[14]Aris Nurlailiyah, "*Analisis Kebijakan Sisitem Zonasi Terhadap Perilaku Siswa SMP Di Yogyakarta*", Jurnal Realita, Vol. 17, No. 1, 1 Januari 2019, 14.

[15]Oemar , Moechtar, *Ketentuan Zonasi Pasar Tradisional Dengan Pasar Modern Pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2010 Dalam Aspek Hukum Persaingan Usaha, Yuridika. Volume 26 No 2,*

[16]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 1160

wilayah tempat tinggal. Dalam Sistem Zonasi pendidikan maka fungsi dan tujuan pengelolaannya adalah percepatan pemerataan mutu pendidikan pada satuan – satuan pendidikan di Indonesia.

2. Latar Belakang Penerapan Sistem Zonasi

Zonasi Pendidikan diawali dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta didik baru pada Taman Kanak – anak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat menjadi dasar pengembangan Sistem Zonasi pada isu pendidikan lainnya. Pada tahun 2018 Peraturan PPDB Zonasi diperbaharui menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018.[17]

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Muhadjir Effendy menyampaikan bahwa Kebijakan PPDB berbasis zonasi merupakan salah satu kebijakan yang tepat untuk pemerataan akses dan mutu pendidikan karena prinsipnya adalah mendekatkan layanan pendidikan ke masyarakat maka disusunlah Peraturan PPDB Zonasi.[18]

Peraturan PPDB memberi konsekuensi jangka panjang bahwa Zonasi Pendidikan akan menjadikan semua Sekolah memiliki kedudukan, Peran dan fungsi yang sama dalam melayani Peserta didik. Sistem Zonasi mengatur sekolah

---

[17] Novrian Satria Perdana dalam *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan berjudul; Implementasi PPDB Zonasi dalam upaya pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan*, Di Akses Tanggal 16 Maret 2020. 82.

[18] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "KemdikbudbentukSatgas ImplementasiZonasiPendidikan, " *Official Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*,http://www.kemdikbud.go.id/blog (20 Maret 2020).

Negeri milik Pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit 90% (Sembilan Puluh Persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. Radius zona terdekat ditetapkan pemerintah daerah sesuai dengan ketersediaan anak usia sekolah di daerah tersebut dan daya rombongan belajar pada setiap sekolah. Namun demikian, sekolah dapat menerima Peserta didik baru dari luar zona terdekat karena alasan prestasi paling banyak 5% dan paling banyak 5% karena alasan khusus, misalnya perpindahan domisili orang tua/wali.[19]

3. Tujuan Sistem Zonasi

Sistem zonasi Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD), merupakan bentuk penyesuaian kebijakan dari sistem rayonisasi. Rayonisasi lebih memperhatikan pada capaian siswa di bidang akademik, sementara sistem zonasi lebih menekankan pada jarak/radius antara rumah siswa dengan sekolah. Dengan demikian, maka siapa yang lebih dekat dengan sekolah lebih berhak mendapatkan layanan pendidikan dari sekolah itu.

Adapun beberapa tujuan dari Sistem Zonasi, Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Muhadjir Effendy, diantaranya yakni :

a. Menjamin pemerataan akses layanan pendidikan bagi peserta didik .
b. Mendekatkan Lingkungan sekolah dengan lingkungan Keluarga.
c. Menghilangkan eksklusivitas dan diskriminasi di sekolah, khususnya sekolah negeri.

[19] Novrian Satria Perdana *dalam Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan berjudul; Implementasi PPDB Zonasi dalam upaya pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan*, Di Akses Tanggal 16 Maret 2020. 84

d. Membantu analisis perhitungan kebutuhan dan distribusi guru serta mendorong kreativitas pendidik dalam pembelajaran dengan kondisi peserta didik yang heterogen.
e. Membantu pemerintah dalam memberikan bantuan/afirmasi agar lebih tepat sasaran, baik berupa sarana prasarana sekolah, maupun peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
f. Dengan diterapkannya sistem zonasi diharapkan akan muncul sekolah – sekolah yang berkualitas di radius zona tersebut, tidak hanya sekolah – sekolah tertentu saja.[20]

4. Isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan(PERMENDIKBUD) No. 17 Tahun 2017

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan(PERMENDIKBUD) merupakan kepanjangan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan . (PERMENDIKBUD) No.17 tahun 2017 ini merupakan Peraturan Pemerintah yang membahas tentang tata cara dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sedangkan peraturan yang menjelaskan sistem zonasi ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan(PERMENDIKBUD) No. 17 Tahun 2017 bagian empat pasal 15, 16, dan 17 yang berbunyi :

[20] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Kemdikbudsistemzonasimempercepatpemerataandisektorpendidikan." *Official Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*,http://www.kemdikbud.go,id/blog (20 Maret 2020).

Pasal 15

1) Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90% (Sembilan puluh persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.
2) Domisili calon peserta didik sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1) berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan PPDB.
3) Radius terdekat sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1) ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah sesuai dengan kondisi di daerah tersebut berdasarkan ketentuan rombongan belajar masing – masing sekolah dengan ketersediaan anak usia sekolah di daerah tersebut.
4) Bagi sekolah yang berada di daerah perbatasan provinsi/kabupaten/kota, ketentuan persentasi dan radius zona terdekat sebagaimana dimaksud pada ayat 1) dapat diterapkan melalui kesepakatan secara tertulis antar pemerintah daerah yang saling berbatasan.
5) Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menerima calon peserta didik melalui:
    a. Jalur prestasi yang berdomisili diluar radius zona terdekat dari sekolah paling banyak 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.
    b. Jalur bagi calon peserta didik yang berdomisili diluar zona terdekat dari sekolah dengan alasan khusus meliputi perpindahan domisili orang tua/ sosial wali peserta didik atau terjadi bencana alam/ sosial, paling banyak 5%(lima persen) dari total jumlah keseluruhan yang diterima.

Pasal 16

1) SMA, SMK, atau bentuk lain yang sederajat yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi wajib menerima peserta didik baru yang berasal dari keluarga dari ekonomi tidak mampu yang berdomisili dalm suatu wilayah daerah provinsi paling sedikit 20% (Dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.
2) Peserta didik baru berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu sebagaimana dimaksud ayat 1) dibuktikan dengan Surat

Keterangan Tidak Mampu (SKTM) Atau bukti lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.

3) Apabila peserta didik memperoleh SKTM dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan perolehannya, akan dikenakan sanksi pengeluaran dari sekolah.
4) Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat 3) diberikan berdasarkan hasil evaluasi sekolah bersama dengan komite sekolah, dewan pendidikan, dan dinas pendidikan provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Pasal 17

Ketentuan Zonasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 15 tidak berlaku bagi SMK. [21]

Dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan(PERMENDIKBUD) diatas dapat kita ketahui bahwa peraturan sistem zonasi ini hanya diterapkan pada tingkat SMP dan SMA saja sedangkan tingkat SMK tidak berlaku sistem zonasi. Peraturan zonasi ini peserta didik yang diterima yang berada dalam zonasi ini peserta didik yang diterima yang berada dalam zonasi sebanyak 90% (Sembilan puluh persen) dari daya tampung peserta didik yang diterima. Sedangkan 10% dari daya tampung diberikan kepada peserta didik yang diluar zonasi. Sedangkan urutan prioritas dari penerimaan sistem zonasi ini yaitu :

a. Jarak tempat tinggal yang sesuia dengan zonasi.
b. Usia.
c. Nilai hasil Ujian (untuk lulusan SD) dan Surat Hasil Ujian Nasional(SHUN) untuk lulusan SMP.

[21]Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan(PERMENDIKBUD) No. 17 Tahun 2017, 9-11

d. Prestasi di bidang akademik dan non-akademik yang dialami sekolah yang sesuai dengan kewenangan daerah masing – masing.[22]

Penerapan sistem zonasi merupakan suatu bentuk kebijakan pendidikan. Hal ini dikarenakan penerapan kebijakan sistem zonasi memiliki tujuan pemerataan pendidikan. Selain itu, kebijakan ini telah diatur dalam peraturan Menteri sehingga memiliki kekuatan dalam penerapannya. Kebijakan ini juga berada dibawah naungan peraturan pemerintah dalam rangka pemerataan pendidikan. Kebijakan sistem zonasi ini juga merupakan usaha pemerintah dalam membangun sistem pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan cita – cita bersama.

D. Kedisiplinan Peserta Didik

1. Pengertian Kedisiplinan Peserta didik

Kata kedisiplinan atau disiplin berasal dari bahasa latin " *discipulus* " yang berarti " Pembelajaran". Jadi disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pengajaran. Menurut Ariesandi arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.[23]

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana

---

[22]Fajar Pratama, " Kisruh PPDB dan Sistem Zonasi "Dadakan" dari Mendikbud" (2017) www.news.detik.com , (Diakses Selasa, 06 Maret 2020)

[23] Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008) 230 – 231

belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik.[24]

Berdasarkan Pengertian – Pengertian diatas tersebut dapat disimpulkan, bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta ada suatu pelanggaran – pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun pengertian kedisiplinan peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran – pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.[25]

Menurut Musrofi cara yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik diantaranya adalah meningkatkan kedisiplin anak.[26]

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan

Kedisiplinan bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Adapun Faktor – faktor tersebut yakni :

a. Faktor Interen

---

[24]Wita Isma, *Pengertian Kedisiplinan, Sumber; https. Word.Pres.com.,*.diakses tanggal 22 Mei 2020

[25] Ali Imron, *Manajemen Peserta didikberbasis Sekolah,* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011), 172-173.

[26]M. Musrofi, *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa, Cara Praktis Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Tanpa Kekerasan dan Tanpa Harus Menambah Jam Belajar*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani, 2010), 3.

Yaitu Faktor yang terdapat dalam diri yang bersangkutan, faktor – faktor tersebut meliputi :

1) Faktor Pembawaan

Menurut Aliran Nativisme bahwa nasib anak itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya sedangkan Pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya Perkembangan Anak. Sepenuhnya bergantung pada pembawaannya.[27]

Pendapat di atas menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang bersikap disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan dari keturunan dan lingkungan yang berpengaruh sehingga menghasilkan tiap – tiap perilaku.

2) Faktor Kesadaran

Kesadaran adalah hati yang telah terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan.[28] Kedisiplinan akan lebih mudah ditegakkan bilamana timbul dari kesadaran setiap insan, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur bukan karena ada tekanan atau paksaan dari luar.[29]

3) Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan – perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecendrungan – kecendrungan lain yang bisa

---

[27]Muhammad Kasiran, *Ilmu Jiwa Perkembangan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 27.

[28]Djoko Widagdho, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 152.

[29]Soegeng Prijodarminto. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), 23.

mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. [30] Sedangkan Motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.[31]

Dalam berdisiplin minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Jika minat dan motivasi seseorang dalam berdisiplin kuat maka dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar.

4) Faktor Pengaruh Pola Pikir

Prof. DR. Ahmad Amin dalam bukunya "Etika" mengatakan bahwa ahli ilmu jiwa menetapkan bahwa pikiran itu tentu mendahului perbuatan, maka perbuatan berkehendak itu dapat diakukan setelah pikirannya.[32]

Pola pikir yang telah ada sebelum tertuang dalam perbuatan akan berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan. Jika seseorang mulai berpikir akan pentingnya kedisiplinan maka ia akan melakukannya.

b. Faktor Eksteren

faktor yang berada di luar diri orang yang bersangkutan faktor ini meliputi :

---

[30] Dewi Ketut Sukardi, *Bimbingan karir di sekolah – sekolah,* (Jakarta: CV. Ghalia Indonesia, 1994), 46.

[31] Tursan Hakim, *Belajar Secara Efektif,* (Jakarta: Puspa Jakarta, 2001), 26

[32] Ahmad Amin, "*Etika*",(Jakarta:Bulan Bintang, 1975), 30

1) Contoh atau Teladan

Teladan atau *Modelling* adalah contoh perbuatan dan tindakan sehari – hari dari seseorang yang berpengaruh.[33] Keteladanan merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses, karena teladan itu menyediakan isyarat – isyarat non verbal sebagai contoh yang jelas untuk ditiru.

2) Nasihat

Di dalam jiwa terdapat pembawaan untuk terpengaruhi oleh kata – kata yang didengar.[34] Menasihati berarti memberi saran – saran percobaan untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan keahlian atau pandangan yang objektif. Oleh karena itu, memberi contoh atau keteladanan yang disertai Nasihat - nasihat dirasa cukup mampu untuk mempengaruhi seseorang agar disiplin.

3) Lingkungan

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan yaitu lingkungan, demikian juga dalam disiplin. Lingakungan sekolahan misalnya dalam keseharian peserta didik terbiasa melakukan kegiatan yang tertib dan teratur karena lingkungan yang mendukung serta memaksakannya berdisiplin.

3. Membentuk Kedisiplinan di Sekolah

---

[33]Charles Schaefer, *Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak secara Efektif,* (Jakarta: Restu Agung, 2002), 14

[34]Muhammad Qutub, *Manhaj al – Tarbiyah al – Islamiyah, Juz I (Al-Qahirah: Dar as-Syuruq, 1993), 187*

Sekolah yang tertib, aman dan teratur merupakan persyaratan agar peserta didik dapat belajar secara optimal. Kosndisi semacam ini bisa terjadi jika disiplin disekolah berjalan dengan baik. Kedisiplinan peserta didik dapat ditumbuhkan jika iklim sekolah menunjukkan kedisiplinan. Peserta didik akan segera menyesuaikaan diri dengan situasi di sekolah, jika situasi sekolah dispilin, peserta didik akan ikut disiplin.[35]

4. Indikator Kedisiplinan Peserta didik

Berikut beberapa Indikator – Indikator Kedisiplinan bagi peserta didik, yakni :

a. Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
b. Mengakhiri kegiatan belajar & pulang sesuai jadwal yang ditentukan
c. Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan
d. Menjaga kerajaan dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
e. apabila berhalangan hadir di sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.[36]
f. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif
g. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler yang di tentukan sekolah.
h. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.

---

[35]Prihatin Eka, *Menejemen Peserta didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 93.

[36] Wibowo Agus, *Pendidikan Karakter, Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 85-86.

i. Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan.

j. Mengatur waktu belajar. [37]

E. Dampak Positif dan Negatif Penerapan Sistem Zonasi

a. Dampak Positif

1. Menguntungkan calon peserta didik yang rumahnya dekat karena walaupun nilai ujiannya tidak tinggi tetap dapat diterima di sekolah yang dekat dengan rumahnya , selain itu akan menghemat biaya dan tenaga menuju ke sekolah. Pemerataan Pendidikan Dengan adanya sistem zonasi maka semua golongan masyarakat akan lebih mudah dalam mendapatkan layanan pendidikan , hal ini dikarenakan setiap orang dapat bersekolah ditempat yang mereka inginkan tanpa takut tidak akan diterima karena posisinya tergeser oleh calon peserta didik yang lebih unggul dibidang akademik maupun non-akademik. Sehingga akses mendapatkan layanan pendidikan menjadi lebih mudah. Selain itu calon peserta didik yang mengalami kekurangan dalam bidang ekonomi akan dimudahkan dengan jarak menuju sekolah yang dekat sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mencapai ke lokasi sekolah. Selain itu upaya pemerintah dalam menyalurkan anggaran seperti penyediaan fasilitas serta sarana dan prasarana menjadi lebih merata Menghilangkan Diskriminasi Sekolah. Dampak dari pemberlakuan zonasi lainnya adalah menghilangkan diskriminasi sekolah , sebelum zonasi di berlakukan banyak masyarakat yang memberi label “Sekolah Favorit” kepada sekolah-sekolah yang

[37]Sulistyirini, *Menejemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi, (Yogyakarta: Teras, 2009),109.*

dianggap memiliki peserta didik yang memiliki keunggulan dibidang akademik dan non-akademik sehingga masyarakat akan menjadi pilih-pilih dalam memilih tempat ia akan bersekolah yang mengakibatkan banyak sekolah-sekolah lain yang kekurangan jumlah peserta didik. Dari adanya zonasi maka label-label sekolah favorit dan non-favorit tidak akan berlaku lagi.[38]

b. Dampak Negatif

1. Bagi calon peserta didik yang jarak antara rumah dan sekolah cukup jauh maka peluang untuk diterima sangat kecil walaupun nilai ujiannya bagus, sehingga dengan terpaksa calon peserta didik akan mencari sekolah yang dekat bukannya yang berkualitas , hal ini menjadi masalah karena pemerintah belum mampu menyetarakan setiap sekolah serta belum mampu mengatasi disparitas kualitas antar sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar. Dengan adanya zonasi ini mengakibatkan guru akan mengalami kebingungan dalam mengajar , hal ini terutama terjadi pada guru yang mengajar di sekolah favorit , guru tersebut awalnya berada di zona nyaman karena terbiasa mengajar peserta didik yang sudah unggul dalam bidang akademik dan non-akademik , setelah kebijakan baru di terapkan guru tersebut harus bekerja ekstra kuat untuk beradaptasi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga guru harusmempunyai kiat dan strategi mengajar yang tepat ditinjau dari karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

[38] EDUSAINTEK: *Jurnal Pendidikan* (Vol. 7 No. 1 Mei 2020 ISSN: 1858-005X)

Menurunnya Motivasi Belajar. Penerapan zonasi juga berdampak pada motivasi belajar anak , peserta didik akan kehilangan motivasinya dan daya saingnya untuk meraih nilai yang maksimal karena ia tahu bahwa bagus atau tidak nilainya ia akan tetap di terima disekolah yang ada di dekat lokasi domisilinya sehingga calon peserta didik akan bersantai-santai dalam belajar dan kurang ada semangat untuk menjadi yang terbaik diantara teman- temannya.

F. Dampak Zonasi Terhadap Peserta Didik dan Mutu Sekolah

Dampak Zonasi Terhadap Peserta Didik Zonasi menciptakan suatu kondisi dimana terjadi perkumpulan antar siswa yang heterogen, heterogen yang dimaksud adalah beragam. Terjadinya perkumpulan siswa yang memiliki kapasitas dan kemampuan yang berbeda-beda ada yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi ada pula yang rendah. Mereka bertemu disatu sekolah bisa juga menjadi satu kelas. Perbedaan ini menjadi tantangan bagi guru untuk mencari strategi mengajar yang tepat yang dapat menjawab permasalahan tersebut. [39]

Peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi biasanya sudah menguasai hal-hal dasar sehingga peserta didik tersebut akan merasa cepat bosan dan kurang tertantang, sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi akan cenderung menyepelekan dan malas-malasan, sehingga hal ini memberi dampak akan terhentinya pengetahuan peserta didik dititik itu aja tidak ada pembelajaran yang lebih tajam dan

[39] *https://journalstkippgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK/article/download/46/6*

mendalam , sebaliknya hal-hal yang terlalu tajam dan mendalam tidak cocok jika diajarkan pada peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang rendah.

Hal tersebut menimbulkan permasalahan dalam proses belajar mengajar karena guru akan kaget. Motivasi adalah kekuatan, dorongan, semangat atau tekanan psikologis yang berasal dari diri pribadi atau seseorang untuk melalukan sesuatu sesuai dengan kegendaknya . Dengan adanya sistem zonasi peserta didik akan merasa tidak ada tantangan dalam belajar karena sudah merasa cukup dengan apa yang didapat. Selain itu motivasi belajar juga dapat hilang karena peserta didik tidak mendapatkan sekolah yang diinginkan sehingga semangat dalam menempuh pendidikan tidak maksimal.

Dampak Zonasi Terhadap Mutu Sekolah Tujuan dari adanya zonasi adalah pemerataan pendidikan di berbagai wilayah di Indonesia , sistem zonasi ada untuk menciptakan kesetaraan antar sekolah dalam peran dan tugasnya sehingga seluruh sekolah di Indonesia semuanya sama dan setara tidak ada perbedaan lagi antara sekolah favorit dan sekolah biasa.

Dengan adanya pemerataan ini maka setiap daerah akan merasakan layanan pendidikan dengan jumlah peserta didik yang layak. Sehingga pemerintah akan lebih mudah dalam menyalurkan fasilitas dan sarana prasaranapendidikan. Dengan adanya kebijakan baru ini mau tidak mau pemerintah harus rata dan adil dalam memfasilitasi setiap sekolah sehingga mutu dari sekolah dapat meningkat, selain itu juga tenaga kependidikan juga harus professional dalam menghadapi kebijakan baru ini sehingga tenaga pendidikan

yang professional juga turut meningkatkan mutu dari satuan pendidikan tersebut.[40]

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelititan yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi maupun wawancara. Menurut Creswell, metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penulusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.[41]

> Metode penelitian kualitatif adalah metode metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringgulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif lebih menekankan makna pada generalisasi.[42]

Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya tidak dipadukan oleh teori, tetapi dipadu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang valid dan penyajian yang akurat.

Dalam pengertian lain, penelitian kualitatif adalah penulusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. [43] Penulusuran intensif artinya meneliti dengan tekun, sabar dalam waktu lama, terlibat dalam fenomena sampai mendapat makna yang sebenarnya. Sedangkan kesimpulan

---

[41] SemiawanCony R, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya(Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama), 7.

[42]Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Cet.XI; Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

[43]SuwentaI Wayan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Nilacakra, 2018), 7.

naratif artinya penjabaran atau pendeskripsian kesimpulan secara tertulis atau lisan dengan sangat detail.[44]

Penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti karena dapat mengungkapkan data secara mendalam tentang : Implementasi Sistem Zonasi terhadap Kedisiplinan Peserta didik dalam Pembelajaran diSMP Negeri 10 Palu.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Palu terletak di Jl. Cumi – cumi No. 40. Alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Palu yaitu selain penelitian didasarkan pada pertimbangan :

1. Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Palu adalah salah satu sekolah yang menerapkan Sistem Zonasi sejak tahun 2018.
2. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau, dan peneliti memilki akses yang cukup mudah untuk mendapatkan data.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu hal yang penting dalam proses penelitian. Untuk memperoleh data yangdetail, orisinil dan sebanyak mungkin, maka selama penelitian di lapangan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti terjun langsung ke lapangan untuk membaur dalam lingkungan yang di jadikan lokasi penelitian. Sebagaimana yang

[44]Ibid, 8.

dikemukakan oleh Margono bahwa manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih muda menyesuaikan terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.[45]

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Penggunaan istilah data pada penelitian kualitatif sebenarnya meminjam istilah yang lazim dipakai dalam metode penelitian kuantitatif yang biasanya berupa tabel angka. Namun, didalam penelitian metode kualitatif yang dimaksud dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulisan, bahkan bisa berupa gambar atau foto yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan didalam rumusan masalahatau fokus penelitian.[46]

Pada penelitian ini, peneliti membagi sumber data kedalam dua jenis, yaitu: data primer data sekunder. Adapun penjelasan mengenai kedua data tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

---

[45]Mattew B. Miles dan A. Michael Hubarmen, *Analisi Data Kualitatif, Buku Tentang MetodeBaru* (Cet, I; Jakarta :UI-Pres, 1992), 15-16.

[46]Iwan Hermawan, S.Ag.,M.Pd.I, Metodologi Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode (Jakarta : Hidayatula Quran Kuningan, 2019),146.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian, seperti data yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan atau dari wawancara langsung dengan objek penelitian.[47] Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang menggambarkan tentang Implikasi Penerapan Sistem Zonasi di SMP Negeri 10 Palu. Data tersebut diperoleh dari beberapa informan, yakni orang-orang yang mempunyai kapasitas memberikan informasi/data di sekolah tersebut sesuai dengan permintaan peneliti melalui proses observasi dan wawancara.

2. Data sekunder

Menurut Sekaran dan Bougie, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh beberapa sumber untuk ditelaan. Data sekunder dapat berupa laporan atau catatan-catatan.[48] Berdasarkan pengertian tersebut , maka dalam penelitian ini peneliti menginterprestasikan data sekunder sebagai data pendukung, seperti data tentang latar belakang berdirinya sekolah dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penyusunan isi penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

---

[48] Taufiq Akbar, S.E., M.Acc.,Ab., CA., *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)* (Ponorogo: Uais Inspirasi Indoneisa, 2016), 35.

1. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan".[49]

Observasi yang dimaksud sebagai "pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian." Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berbeda bersama objek yang diselidiki, dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian.

2. Teknik wawancara

Wawancara merupakan teknik atau pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan dengan mencatat jawaban, informan, dan penjelasan yang di berikan informan dengan memakai alat tulis. Lexy J. Maleong menyatakan bahwa " wawancara adalah cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dn sumber data".[50]Untuk mendapatkan data wawancara yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, maka peneliti harus membuat pedoman wawancara sebagai pegangan yang memuat pertanyaan atau pokok yang di tanyakan kepada informan, sehingga jawaban informan dapat di peroleh secara

[49]Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Cet. I; Bandung: Mandar Maju, 1999), 157.

[50]Ibid., 165.

rinci. Adapun yang menjadi obyek wawancara adalah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan Guru Piket.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik/metode pengumpulan data dengan mengkaji dokumen yang di anggap penting dan mendukung kelengkapan data yang mencakup: arsip sejarah, arsip surat penting, buku-buku memori berkaitan dengan masalah yang teliti.

Dokumentasi yang ditulis oleh orang yang mengalami peristiwa dan orang yang tidak mengalami peristiwa secara langsung dengan membantu peneliti dalam masalah dalam meneliti masalah yang akan di angkat dalam peneliti ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kualitatif sehingga teknik analisisnya yaitu dilakukan secara interaktif. Dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Dalam bukunya Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

> Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transfrormasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita

ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung[51]

Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan pengumpulan ringkasan, mengkode, menulusuri tema, menulis memo dengan maksud menyisikan data atau informasi yang tidak relevan, yang kemudian disebut dengan verivikasi.[52]

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.[53]

Dikemukakan pula oleh Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman " alur penting kedua dari analisis data adalah penyajian data, yakni sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinana adanya penarikan keismpulan dari pengambilan tindakan"[54]

3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat

---

[51]B. Milles dan A. Michael Huberman, *Quantitive Data Analisis,* Ter, Tjeptjep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif,* (Cet. I, Jakarta: UI-Pres,1992),16.

[52]Hasan Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 89.

[53]Ibid, 85-89.

[54]B. Milles dan A. Michael Huberman, *Quantitive Data Analisis,*17.

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan awal didukung oleh data-data yang valid, maka kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[55]

F. Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pengecekkan didasarkan pada sejumlah kriteria. Ada empat kriteria keabsahan data yang bisa digunakan yaitu : derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan dan kepastian (*confirmability*).[56] Untuk lebih jelas peneliti menguraikan sebagai berikut :

1. Derajat kepercaayaan maksudnya peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.
2. Keteralihan maksudnya generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada suatu konteks dalam populasi yang sama kalau dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara refrensntatif mewakili populasi.

---

[55]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 252-253.

[56]Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.XIII, Remaja Rosda Karya, 2000), 23.

3. Ketergantungan maksudnya realibilitas atau dapat diukur, artinya penelitian berulang-ulang tetapi secara esensial hasilnya sama.
4. Kepastian maksudnya ada kesepakatan antara subjek-subjek yang diteliti.

untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara tringulasi yaitu : teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluaan pengecekkan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzim, ada empat macam tringulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu : tringulasi dengan sumber, tringulasi dengan metode, tringulasi dengan penyidik dan tringulasi dengan teori.[57]

Tringulasi dengan sumber, maksudnya membandingkan dan mengecek balik, derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan dengan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Tringulasi dengan metode, maksudnya pengecekan dengan derajat kepercayaan melalui beberapa sumber dan dengan metode yang sama. Tringulasi dengan penyidik maksudnya memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk membantu mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data. Tringulasi dengan teori, maksudnya membandingkan suatu teori dengan teori lain.[58]

[57]Ibid, 179.
[58]Ibid, 179.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Negeri 10 Kota Palu

1. Sejarah SMP Negeri 10 Palu

Menelusuri eksistensi sejarah berdirinya suatu lembaga pendidikan, peneliti akan memaparkan secara singkat sejarah berdirinya SMP Negeri 10 Palu. SMP Negeri 10 Palu terletak di jalan cumi-cumi no. 40 Palu tepatnya di Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat. Dibangun pada tahun 1986 atas biaya Pemerintah. SMP Negeri 10 Palu ini beroperasi sesuai SK Pendirian Sekolah No: 0886/0/1986 pada tanggal 22 Desember 1986 terletak pada lintang -0.8859000 dan bujur 119.852.800 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 40203562 dan sudah beroperasi selama 36 tahun.Sejak dibukanya SMP Negeri 10 Palu terus mengikuti perkembangan dan keadaan zamannya demikian pula kurikulumnya yakni kurikulum 1984 sampai K13 yang terlaksana sampai sekarang.

Dari tahun 1986 SMP Negeri 10 Palu sudah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah, berikut nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 10 Palu:

Tabel 1.1
Data Keadaan Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palu Dari Tahun 1986-SekarangJl. Cumi-Cumi No. 40 Kelurahan Lere Tahun 2021/2022

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Musyi Larisa	1987 – 1995
2.	Mustari A. Gunduh, S.Pd	1995 – 1999
3	Hj. Ratna H. Badu AR	1999 – 2002
4	H. Tjipto Lahanto, S.S, M.Si	2002 – 2004
5	Nurdin I. Umar, S.Pd, M.Pd	2004 – 2013
6	I Nyoman Muliasa, S.Pd, M.Pd	2013 – 2015
7	Dra. Harlina, M.Si	2015 – 2018
8	Lainsan, S.Pd, M.Pd	2018 – Sekarang

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 10 Palu Bulan Januari 2022

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 10 Palu

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Sedangkan tenaga kependidikan adalah tenaga (personil) yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Guru dalam pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 10 Palu merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Tanpa guru proses kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan maksimal, karena tenaga pendidik merupakan orang dewasa yang akan membimbing dan membantu peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan. Adapun keadaan

tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMP Negeri 10 Palu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Data Keadaan Pendidik SMP Negeri 10 Palu Jl. Cumi-Cumi No. 40 Kelurahan Lere Tahun 2021/2022

No	Nama / NIP	Jabatan	Ket
1	*2*	*4*	*5*
1	LAINSAN, S.Pd, M.Pd NIP 19641007 198601 1 005	KEPALA SEKOLAH	PNS
2	Drs. H A M K A NIP. 19671231 199801 1 011	WAKASEK KURIKULUM	PNS
3	KUNTORO RAPAIL, S.Pd. NIP 19641103 198703 1 008	GURU	PNS
4	FIRDAUS DG.MARETO,S.Pd NIP. 19620323 198601 1 003	GURU	PNS
5	LUTER, S.Pd NIP. 19630601 198703 1 017	WAKASEK KESISWAAN	PNS
6	HJ. ROSMAWARNI, S.Pd NIP. 19641204 198601 2 002	GURU	PNS
7	LUSIA L.STIBIS, S.Pd NIP. 19671101 199002 2 002	GURU	PNS
8	DOUKE KAPUGU, S.Pd NIP. 19620820 198403 2 003	GURU	PNS
9	Hj.ROHANI, S.Pd. NIP. 19620824 198503 2 010	GURU	PNS
10	Dra. SITI JAWARIAH NIP. 19630421 198803 2 012	GURU	PNS
11	MASLUN,S.Pd NIP 19660228 199103 2 009	GURU	PNS
12	Abd. RAZAK, S. Pd NIP 19630626 199101 1 009	GURU	PNS
13	Dra. Hj HAMSIAH NIP. 19640407 198903 2 012	GURU	PNS
14	Dra. SRIYANI NIP. 19651213 199512 2 001	GURU	PNS
15	Dra. JALMI ASTUTI NIP. 19690111 200012 2 004	GURU	PNS

16	HADARIAH, S.Pd NIP. 19700510 199403 2 006	GURU	PNS
17	KAI LILOI, S. Pd NIP 19620506 198801 1 016	GURU	PNS
18	HJ. M A R J A N NIP. 19670822 198803 2 007	GURU	PNS
19	ZAHRA KALOLI, S.Pd Nip. 19640118 198601 2 001	GURU	PNS
20	AMINAH, S.Pd NIP.19680214 199203 2 007	WAKASEK SARPRAS	PNS
21	SYARIFUDDIN A.S, A.MPd NIP 19661111 199203 1 011	GURU	PNS
22	SUTRISNA AMAN, S.Pd NIP.19771007 200501 2 009	GURU	PNS
23	HARTINI, S.Pd NIP. 19680213 200212 2 001	GURU	PNS
24	MUTMAINNA,S.Pd. NIP. 19701004 200701 2 023	GURU	PNS
25	TOPALINO,S.Ag, M.Pdi NIP. 19710113 200701 1 014	GURU	PNS
26	SRI HARTINI, S.Pd. NIP.19760229 200801 2 007	WAKASEK HUMAS	PNS
27	ISMA ABDUL SAMAD, S.Pd NIP.19810830 200604 2 021	GURU	PNS
28	SRI SUHENI, S.Pd NIP. 19750713 200903 2 001	GURU	PNS
29	SITTI AMINAH RAHMAYANI, S.Pd NIP 19940101 201908 2 001	GURU	PNS
30	TJELIA, S.Pd. NIP. 19650515 198803 2 015	GURU	PNS
31	SERLI ASWIDAR, S.Pd NIP. 19650817 198703 2 019	GURU	PNS
32	RAHMAWATI, S.Pd NIP. 19731017 200012 2 008	GURU	PNS
33	SITTI NUR ALAM, SE NIP. 19760629 200701 2 013	GURU	PNS
34	ASNANIARTI, S. Pd NIP 19840403 201101 2 007	GURU	PNS
35	HILDAYANTI, S.Pd NIP 19810912 200904 2 004	GURU	PNS

36	MUZNA LAMADE, S. Pd NIP 19770116 200604 2 016	GURU	PNS
37	MISRIDA, S.Pd	GURU	HONORER
38	SRI AYU ANUGRAH, S.Pd	GURU	HONORER
39	RANGGA HADI PRASETYO, S.Pd	GURU	HONORER

Sumber Data : Laporan Bulanan SMP Negeri 10 Palu Bulan Januari 2022

Tabel 1.3
Data Keadaan Tenaga Pendidik SMP Negeri 10 Palu
Jl. Cumi-Cumi No. 40 Kel. Lere Tahun 2021/2022

No	Nama	Jabatan	Ket
1	*2*	*4*	*5*
1	AMIR NIP. 19670122 198903 1 008	Bendahara Gaji	PNS
2	MUHTAR NIP. 19790727 201407 1 001	Pengadministrasi SLTP	PNS
3	NURHAYATI, SP NIP. 19810603 201407 2 001	Pengadministrasi SLTP	PNS
4	FARID A. SOBE, SH NIP. 19830421 201407 1 004	Pengadministrasi SLTP	PNS
1	JENI KALEMBANG, S.Kom	Operator Komputer	Honorer
2	NURAIDA	Tenaga Kurikulum	Honorer
3	RUMI	Tenaga Administrasi	Honorer
4	ARMAN	Satpam	Honorer

Sumber Data : Laporan Bulanan SMP Negeri 10 Palu Bulan Januari 2022

3. Keadaan Peserta Didik Di SMP Negeri 10 Palu

Salah satu faktor yang menjadi pelengkap proses kegiatan belajar mengajar adalah peserta didik. Salah satu faktor yang menjadi perhatian dalam suatu lembaga adalah peserta

didik. Adapun jumlah peserta didik juga merupakan hal terpenting bagi suatu lembaga pendidikan. Berikut data jumlah peserta didik di SMP Negeri 10 Palu:

Tabel IV
Data Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 10 Palu
Jl. Cumi-Cumi No. 40 Kelurahan Lere Tahun 2021/2022

NO	KELAS	ROMBONGAN BELAJAR	JUMLAH SISWA
1.	Kelas VII	3 Rombel	76 Orang
2.	Kelas VIII	4 Rombel	99 Orang
3.	Kelas IX	4 Rombel	100 Orang
Jumlah	**3 Kelas**	**11 Rombel**	**275Orang**

Sumber Data : Laporan Bulanan SMP Negeri 10 Palu Bulan Januari 2022

4. Keadaan Kurikulum SMP Negeri 10 Palu

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar (PBM), pembelajaran merupakan hal penting dan utama. Adapun implementasi kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 10 Palu ialah menggunakan kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran dalam bentuk program semester dan persiapan harian (Silabus dan RPP), dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan luar kelas sesuai dengan jadwal pelajaran.

5. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 10 Palu

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah harus memiliki visi dan misi serta sebagai landasan untuk mewujudkan sebuah tujuan pada suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, SMP Negeri 10 Palu memiliki visi dan misi antara lain sebagai berikut.

Tabel 1.5

VISI

VISI
Berakhlak Mulia, Berprestasi Dan Berwawasan Lingkungan

Tabel VI

MISI

MISI
a. Meningkatkan Frekuensi Berbagai Kegiatan Keagamaan
b. Mengoptimalkan Proses Belajar Mengajar Dan Pengayaan
c. Mengoptimalkan Pembinaan Olahraga Dan Kesenian

Adapun Tujuan Sekolah SMP Negeri 10 Palu mengacu pada Visi Misi dan Tujuan umum Pendidikan dasar serta tujuan sekolah dalam Mengembangkan pendidikan antara lain:

a. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah
b. Unggul dalam perolehan nilai UAN
c. Memiliki Tenaga Pendidik dan kependidikan yang berkualitas
d. Unggul dalam lomba olahraga, kesenian, PMR, dan Pramuka
e. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah

Tujuan sekolah tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama yang di bakukan secara nasional sebagai berikut :

a. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan
b. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab

c. Berpikir secara logis, kritis, kreaktif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media
d. Menyenagi dan menghargai seni
e. Menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat
f. Berprestasi dalam kehidupan sebagai cermin rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Palu

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Palu, karena dalam sebuah lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung peningkatan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, tentunya proses belajar mengajar tidak akan sukses, dan sulit untuk meningkatkan efektivitas dan efisien hasil dari proses pembelajaran. Sementara perkembangan zaman, menuntut sarana dan prasarana agar lebih berkembang untuk meningkatkan hasil pembelajaran sesuai tuntutan zaman. Dalam lembaga pendidikan, apabila sarana dan prasarana sangat kurang sebagai alat penyempurna pada satuan pendidikan, para peserta didik sudah tentu merasa kurang nyaman dan merasa lingkungan sekolahnya kurang sempurna dan terasa bosan. Untuk lebih jelasnya berikut gambaran tabel keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 10 Palu:

Tabel 1.6
Data Keadaan Sarana Dan Prasarana Di SMP Negeri 10 Palu
Jl. Cumi-Cumi No. 40 Kelurahan Lere Tahun 2021/2022

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	21	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik
4.	Ruang guru	1	Baik
5.	Ruang tata usaha	1	Baik
6.	Ruang perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Keterampilan	1	Baik
8.	Laboraturium Komputer	1	Baik
9.	Laboraturium IPA	1	Baik
10.	Ruang BK/ BP	1	Baik
11.	Ruang UKS	1	Baik
12.	Ruang Osis	1	Baik
13.	Masjid	1	Baik
14.	KM/WC Kepsek	1	Baik
15.	KM/ WC Pegawai	1	Baik
16.	KM/ WC Guru	1	Baik
17.	KM/ WC Siswa	4	Baik
18.	Sumber Air Bersih	2	Baik
19.	Luar Tanah	18.635 M2	Baik
20.	Luas Pekarangan	5.919 M2	Baik
21.	Luas Bangunan	15.875,5M2	Baik

Sumber Data : Laporan Bulanan SMP Negeri 10 Palu Bulan Januari 2022

3. Implementasi Sistem Zonasi di SMP Negeri 10 Palu

Kebijakan mengenai sistem zonasi merupakan suatu kebijakan pendidikan pada penerimanan peserta didik baru yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No. 14 Tahun 2018 yang menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No. 17 Tahun 2017. Sistem tersebut diberlakukan berdasarkan Jarak radius yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di daerah masing- - masing. Jadi Sekolah wajid menerima calon peserta didik baru yang berdomisili pada radius terdekat dengan persenase tertentu dari jumlah peserta didik yang akan diterima.

Kebijakan tersebut bertujuan untuk mengatasi permasalahan mengenai pemerataan mutu pendidikan serta menghilangkan predikat sekolah favorit dan non favorit. Hal ini juga disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palu, yang mengatakan bahwa:

> " Sistem zonasi ini merupakan suatu sistem yang mengatur jarak antara rumah atau tempat tinggal peserta didik dengan sekolah dalam proses penerimaan peserta didik baru. Kebijakan ini dikeluarkan untuk pemerataan mutu pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Saya selaku kepala sekolah di SMP Negeri 10 Palu, sangat mendukung adanya kebijakan tersebut karena, dengan adanya atau berlakunya sistem zonasi ini maka menghapus istilah sekolah favorit dan non favorit, serta terjadi pemerataan jumlah peserta didik baru. Dibandingkan sebelum adanya sistem zonasi, kami di SMP Negeri 10 Palu ini kekurangan peserta didik, biasanya peserta didik yang mendaftar di sekolah ini hanyalah mereka yang tidak lolos di sekolah lain. Setelah berlakunya Peraturan sisem zonasi ini, bukan sekolah lagi yang mencari peserta didik tetapi peserta didiklah yang mencari sekolah dan juga menjadi kelebihan dari kebijakan itu adalah menghapus istilah sekolah favorit dan non favorit di masyarakat. Meskipun demikian, ini tentunya menjadi tugas kami selaku lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan Pelayanan pendidikan serta memberikan mutu pendidikan yang berkualitas agar tercapai tujuan dari kebijakan sistem zonasi tersebut."[59]

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpukan bahwa kebijakan atau peraturan sistem zonasi ini disambut atau didukung dengan baik, karena memberikan pengaruh yang baik kepada sekolah – sekolah yang dinilai kurang favorit oleh masyarakat. Sistem zonasi ini juga diberlakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta pemerataan jumlah peserta didik di sekolah yang kekurangan peserta didik. Dengan adanya kebijakan ini maka peserta didik dapat menyebar dan merata keseluruh sekolah – sekolah.

Pada pengimplementasian Kebijakan Sistem Zonasi ini juga berdasarkan Petunjuk teknis Proses Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) jenjang SD,SMP,SMA/SMK yang diatur oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Tengah. Berdasarkan Petunjuk teknis tersebut SMP

[59]Lainsan, S.Pd, M.Pd Kepala SMP Negeri 10 Palu *" Wawancara"* (Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Januari 2022)

Negeri 10 Palu menerima 5 (Lima) Kelurahan yang masuk dalam Radius Zonasi sekolah yaitu: Kelurahan Lere, Kelurahan Silae, Kelurahan Kampung Baru, Kelurahan Kamonji dan Kelurahan Kayumalue. Jadi 5 (Lima) kelurahan tersebut bias mendaftar di SMP Negeri 10 Palu. Seperti halnya yang disampaikan oleh salah satu staf tata usaha SMP Negeri 10 Palu, beliau mengatakan bahwa:

> " Awal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi ini pada tahun 2018 dilakukan secara online be
> kerjasama dengan Aplikasi Ruang Guru, dan itu dilakukan secara ketat untuk menghindari manipulasi data. Kemudian ditahun kedua Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dilakukan secara manual karena pada waktu itu SMP Negeri 10 Palu mengalami dampak bencana Alam yaitu Tsunami, sehingga pada tahun 2019 itu kami mengalami penurunan jumlah peserta didik baru dikarenakan banyak masyarakat yang berada di wilayah zonasi kehilangan tempat tinggal dan juga fasilitas sekolah yang belum di rekonstruksi."[60]

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Sistem zonasi sudah berjalan cukup baik sesuai dengan petunjuk teknis yang di tetapkan oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah dan bekerjasama dengan Aplikasi Ruang Guru yang dilakukan secara *online*. Namun, Meskipun sudah berjalan sesuai petunjuk teknis ada beberapa kelemahan dari kebijakan sistem zonasi sekolah ini, Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu staf tata usaha SMP Negeri 10 Palu,beliau mengatakan bahwa:

> " Pelaksanaan sistem zonasi ini memang memberi kelebihan dan kelemahan, kelebihan dari dari sistem tersebut yaitu pemerataan jumlah peserta didik baru dan akses pendidikan lebih merata. Namun disamping itu adapula kelemahan dari pelaksanaan sistem zonasi salah satunya mudah dimanipulasi artinya ada sebagian orang tua peserta didik yang melakukan kecurangan dengan memalsukan alamat domisili mereka, atau pindah nama ke kartu keluarga yang lain. Hal seperti ini tentunya masalah baru dari kebijakan sistem tersebut, dan kami sebagai pelayan pendidikan terus melakukan pendekatan dan kerjasama yang baik kepada orang

[60]Farid Asobe,S.H Staf Tata Usaha SMP Negeri 10 Palu *" Wawancara"*(Ruang Laboratorium Komputer, Tanggal 24 Januari 2022)

> tua peserta didik dan dinas – dinas terkait, dan sebagai saran kalau bisa sistem zonasi ini kembali dilakukan secara *online*untuk menghindari kecurangan tersebut."[61]

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan diatas dapat diketahui bahwa Implementasi Sistem Zonasi sekolah ini sudah berjalan cukup baik di SMP Negeri 10 Palu, namun ada beberapa kelemahan dari kebijakan tersebut yaitu Sistem Zonasi mudah dimanipulasi, berkenaan dengan alamat domisili bahkan sampai pindah kartu keluarga, namun sebagaimana disarankan oleh informan Sebaiknya sistem zonasi ini kembali dilakukan secara *online*, untuk menghindari masalah – masalah tersebut.

4. Dampak Implementasi Sistem Zonasi terhadap Kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran di SMP Negeri 10 Palu

Kedisiplinan termasuk hal yang sangat penting ditanamkan pada diri tiap Individu, terlebih lagi kepada seorang peserta didik, tidak hal yang sangat penting manajemen diri dibandingkan dengan disiplin. Selain, pentingnya menemukan arah dan tujuan yang jelas, disiplin merupakan syarat mutlak untuk mencapai impian atau melaksanakan misi hidup.

Menurut Eka Prihatin dalam Buku Manajemen Peserta didik ada dua faktor hal yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik itu sendiri Faktor Internal berkenaan dengan pembawaan, kesadaran, dan motivasi. Sedangkan Faktor Eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan Peserta didik berkenaan dengan Contoh atau keteladanan, Nasihat, dan Lingkungan. Kebijakan Sistem zonasi adalah sistem yang mengatur antar jarak tempat tinggal dengan sekolah artinya menjadi salah satu faktor eksernal yang bisa jadi berdampak terhadap kedisiplinan peserta didik. Berikut adalah tanggapan Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan tentang

[61] Nurhayati, Staf Tata Usaha SMP Negeri 10 Palu *" Wawancara"*(Ruang Laboratorium Komputer, Tanggal 24 Januari 2022)

kebijakan sistem zonasi dan dampaknya pada kedisiplinan peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

> " Dengan penerapan kebijakan sistem zonasi ini cukup berpengaruh kepada kedisiplinan peserta didik, karena pesera didik yang bersekolah disini adalah mereka yang punya tempat tinggal di sekitaran SMP Negeri 10 Palu dan didukung juga dengan Peraturan tata tertib sekolah yang sudah ditetapkan. Mengenai kedisiplinan peserta didik tentu tidak lepas atas kerjasama yang baik antara Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Rekan – rekan guru serta seluruh staf tata usaha untuk sama – sama mematuhi Peraturan tata tertib yang ada. Namun, untuk kondisi saat ini berkenaan dengan kedisiplinan sifatnya fleksibel karena Kondisi Pandemi *Covid-19* yang belum berakhir, Akibatnya Kegiatan Belajar Mengajar belum dilakukan secara normal atau tatap muka. Tetapi, kami selaku pihak sekolah terus mengupayan pelayanan pendidikan yang baik meskipun secara daring, dan selalu melakukan pendekatan terhadap orang tua peserta didik agar semua kegiatan belajar mengajar tetap berjalan efektif dan efisien.[62]

Dari hasil wawancara bersama Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan peneliti menyimpulkan bahwa implementasi sistem zonasi terhadap kedisiplinan peserta didik cukup berdampak karena Jarak sekolah yang cukup dekat dengan sekolah sehingga Pihak sekolah dan orang tua peserta didik mudah dalam mengawasi atau mengontrol peserta didik. Walaupun untuk kondisi saat ini Peraturan tata tertib sekolah sifatnya fleksibel di karenakan Pandemi *COVID-19* yang belum berakhir sehinggah Kegiatan Belajar mengajar di lakukan secara daring dan luring disesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku. Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada salah satu Guru Kelas sekaligus bertugas piket di SMP Negeri 10 Palu, beliau menyampaikan bahwa:

> " Setiap peserta didik yang bersekolah di SMP Negeri 10 Palu ini sudah diberitahukan tentang Peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah ini, baik peserta didik, orang tua bahkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan harus paham dan mengikuti aturan tersebut. Berkenaan dengan Masalah kedisiplinan, kegiatan awal dimulai dengan kegiatan Apel pagi yang dilaksanakan pada jam 7 pagi, setelah itu langsung masuk mengikuti pembelajaran di kelas pada jam 7.30 pagi. Kemudian pada jam 12.00 siang peserta didik yang beragama islam diarahkan untuk mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah di Mushola sekolah, dan ini di absen oleh masing – masing ketua kelas dan di awasi oleh guru – guru

[62] Luter,S.Pd Wakil Kepala SMP Negeri 10 Palu Bidang Kesiswaan *" Wawancara"*(Ruang Wakil Kepala Sekolah, Tanggal 25 Januari 2022)

> piket dan wali kelas, ini merupakan bentuk kedisiplinan dalam ibadah yang harus dibiasakan. Namun, untuk kondisi saat ini SMP Negeri 10 Palu belum berkegiatan secara normal sesuai Surat Edaran Walikota palu melalui Dinas pendidikan Kota Palu berkenaan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga kegiatan yang memicu perkumpulan seperti upacara, apel pagi dan senam pagi ditiadakan, kegiatan belajar mengajar pun dibatasi jumlah peserta didik di dalam kelas, durasi pembelajaran hanya 30 menit untuk satu mata pelajaran. Selama pembelajaran berlangsung tetap mematuhi protokol kesehatan. Jadi, jika melihat dampak sistem zonasi terhadap kedisiplinan peserta didik ini tidak begitu berdampak karena untuk mendisiplinkan peserta didik tentunya harus dimulai dari kesadaran dan ketaatan peserta didik untuk mengikuti Peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah.[63]

Jadi, berdasarkan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan dengan adanya Kebijakan sistem zonasi ini membantu sekolah – sekolah yang kekurangan jumlah peserta didik sehingga terjadi pemerataan jumlah peserta didik di sekolah. Namun, berkenaan dengan kedisiplinan peserta didik kebijakan sistem zonasi sekolah ini tidak cukup berdampak terhadap kedisiplinan peserta didik karena peserta didik itu bisa disiplin dimulai dari kesadaran individu, ketaatan serta kebiasaan untuk mengikuti Peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Hasil dari sistem zonasi ini cukup baik di rasakan oleh pihak sekolah itu sendiri. Sebab dengan adanya sistem zonasi ini yang awalnya peserta didik yang masuk di sekolah tidak banyak, menjadi banyak yang mendaftar. Karena siswa yang mendaftar di sekolah tersebut berdasarkan zonasi wilayahnya.

Dampak kedisiplinan dari sistem zonasi itu, banyak siswa yang lebih disiplin dalam hal misalnya, siswa datang tepat waktu, rajin dalam ikut kegiatan ekstrakurikuler, dan kerja sama antar orang tua dan guru juga terjalin karena jarak tempuh sekolah dengan tempat tinggal siswa tersebut saling berdekatan.

---

[63]Kuntoro Rapail,S.Pd Guru Matematika SMP Negeri 10 Palu *" Wawancara"*(Ruang Guru, Tanggal 25 Januari 2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan mengenai sistem zonasi merupakan suatu kebijakan pendidikan pada peneriman peserta didik baru yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No. 14 Tahun 2018 yang menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No. 17 Tahun 2017. Penerapan Penerimaan Peserta didik baru (PPDB) berdasarkan sistem zonasi di SMP Negeri 10 Palu dimulai sejak tahun 2018.
2. Kebijakan sistem zonasi ini memberi dampak yang baik terhadap SMP Negeri 10 Palu, karena sebelum adanya Sistem Zonasi ini sekolah sangat kekurangan jumlah peserta didik. Dan yang menjadi kelebihan dari kebijakan sistem zonasi ini adalah menghilangkat predikat sekolah favorit dan non favorit , akibatnya terjadi pemerataan jumlah peserta didik sehingga tidak ada lagi sekolah – sekolah yang kekurangan peserta didik.
3. Dalam Pelaksanaan Proses penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi ini di SMP Negeri 10 Palu sudah cukup baik, dimulai pada tahun 2018 secara *online* dan kerjasama dengan Aplikasi Ruang Guru. Namun, yang menjadi kelamahan dari sistem zonasi ini adalah mudah terjadi manipulasi data yang dilakukan oleh orang tua peserta didik. Tentunya diperlukan pengawasan yang ketat terkait hal ini
4. Kedisipinan peserta didik di SMP Negeri 10 Palu sudah cukup baik tetapi untuk kondisi saat ini peraturan tata tertib masih bersifat fleksibel karena sekolah masih melakukan Tatap muka secara terbatas, jadi kegiatan yang berhubungan dengan kedisiplinan peserta didik seperti kegiatan upacara, apel pagi dan senam pagi masih belum diperkenankan. Peserta didik juga

dapat disiplin ketika mereka mengikuti semua prosedur dan peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Adanya sistem zonasi ini, semua orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya tidak perlu lagi jauh mencari sekolah ke tempat yang jaraknya jauh dari tempat tinggal mereka. Sebab hal ini sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar sekolah. Tidak hanya bermanfaat untuk orang tua dari siswa, tetapi juga sangat bermanfaat bagi pihak sekolah. Karena dengan adanya sistem zonasi ini jumlah peserta didik yang mendaftar di sekolah tersebut menjadi sangat banyak.

Hal ini sangat berpengaruh dengan dampak dari implementasi sistem zonasi yang ada di sekolah tersebut. Karena Jarak sekolah yang cukup dekat dengan sekolah sehingga Pihak sekolah dan orang tua peserta didik mudah dalam mengawasi atau mengontrol peserta didik.

B. Saran

Adapun saran – saran yang ingin disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak – pihak terkait, agar Kebijakan sistem zonasi ini dapat diterima oleh semua pihak dan berjalan dengan maksimal sehingga tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan.
2. Bagi Para guru diharapkan untuk tetap semangat dalam menjalankan tugas meskipun dalam kondisi pandemi, tetap memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan merata agar tercapai tujuan Kebijakan sistem zonasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Undang – undang No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rajawali, 2003.

Emzir, dan Sam M. Chan, *Isu – isu Kritis Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah.* Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.

Fattah Nanang. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011

Moechtar Oemar . *Ketentuan Zonasi Pasar Tradisional Dengan Pasar Modern Pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2010 Dalam Aspek Hukum Persaingan Usaha, Yuridika. Volume 26 No 2,*

Perdana Novrian Satria. dalam Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan berjudul; Implementasi PPDB Zonasi dalam upaya pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan. Di Akses Tanggal 16 Maret 2020.

kemdikbudhttp://kemdikbud.go,id/2019/07/Kemdikbud-bentuk-Satgas-Imple mentasi-Zonasi-Pendidikan. diakses pada tanggal 20

kemdikbudhttp://kemdikbud.go,id/2018/06/Kemdikbud-sistem-zonasi-mempercepat-pemerataan-di-sektor-pendidikan.

Pratama Fajar Http://www.news.detik.com. " Kisruh PPDB dan Sistem Zonasi "Dadakan" dari Mendikbud" 2017.

Ariesandi. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Wita Ismahttps://Word.Pres.com/2013/03*Pengertian Kedisiplinan*. diakses tanggal 22 Mei 2020

Imron, Ali. *Manajemen Peserta didik berbasis Sekolah*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011.

Musrofi, M. *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa, Cara Praktis Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Tanpa Kekerasan dan Tanpa Harus Menambah Jam Belajar*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani, 2010..

Kasiran Muhammad. *Ilmu Jiwa Perkembangan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Widagdho,Djoko dkk. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Prijodarminto, Soegeng. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1994.

Sukardi, Dewi Ketut. *Bimbingan karir di sekolah – sekolah*. (Jakarta: CV. Ghalia Indonesia, 1994.

Hakim, Tursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Jakarta, 2001.

Amin, Ahmad. "*Etika*". Jakarta:Bulan Bintang, 1975.

Schaefer, Charles. *Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak secara Efektif*. Jakarta: Restu Agung, 2002.

Muhammad Qutb

Prihatin, Eka. *Menejemen Peserta didik*. Bandung: Alfabeta, 2011

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter, Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Sulistyirini. *Menejemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi. Yogyakarta: Teras, 2009.*

Qutub, Muhammad. *Manhaj al – Tarbiyah al – Islamiyah Juz I. Al-Qahirah: Dar as-Syuruq, 1993.*

Semiawan, Cony R. Metode *Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya,* Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet.XI; Bandung: Alfabeta, 2014.

Suwenta, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Nilacakra, 2018.

Miles, Mattew B. dan A. Michael Hubarmen, *Analisi Data Kualitatif, Buku Tentang MetodeBaru,* Cet, I; Jakarta :UI-Pres, 1992.

Hermawan, Iwan. *Metodologi Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode,* Jakarta : Hidayatula Quran Kuningan, 2019.

Akbar, Taufiq. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU),* Ponorogo: Uais Inspirasi Indoneisa, 2016.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial,* Cet. I; Bandung: Mandar Maju, 1999.

Milles, B. dan A. Michael Huberman, *Quantitive Data Analisis,* Ter, Tjeptjep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif,* Cet. I, Jakarta: UI-Pres,1992.

Usman, Hasan Dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial,* Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.

Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Cet.XIII, Remaja Rosda Karya, 2000.

DAFTAR LAMPIRAN

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat saudara/I tentang Adanya Kebijakan Penerimaan peserta didik Baru (PPDB) berdasarkan Sistem zonasi?
2. Bagimana Implementasi kebijakan Sistem Zonasi di SMP Negeri 10 Palu?
3. Apa saja kendala dalam Pelaksanaan kebijakan Sistem zonasi?
4. Bagaimana pandangan saudara/i dalam melihat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran di SMP Negeri 10 Palu ?
5. Apakah Implementasi kebijakan Sistem Zonasi berdampak pada kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 10?

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Lainsan,S.Pd.M.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Luter,S.Pd	Wakasek Bid. Kesiswaan	
3	Kuntoro Rupail,S.Pd	Guru	
4.	Nurhayati	Staff Tata usaha	
5.	Farid Asobc,S.H	Staff Tata Usaha	

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460708 Fax. 0451 460165 Palu 94221
email. humas@iainpalu.ac.id - website www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: SITTI MASYITHA	NIM	: 161010204
TTL	: TOLONGANO, 09-09-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VII
Alamat	: JL. Padan Jakaya Kec. Tataraya Kel. Pengawu	HP	: 082188698306
Judul	:		

☑ Judul I
Implikasi Penerapan Sistem Zonasi terhadap Kedisiplinan Peserta didik dalam Pembelajaran di SMP Negeri 10 Palu

☐ Judul II
Implementasi Sistem Zonasi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 10 Palu

☐ Judul III
Pengaruh Sistem Zonasi terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 10 Palu

Palu, 20 November 2019
Mahasiswa,

SITTI MASYITHA
NIM. 161010204

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Asma, M.Pd.
Pembimbing II : Salahuddin, S.Ag. M.Ag.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 768 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Azma, M.Pd
2. Salahuddin, S.Ag., M.Ag

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama	:	SITTI MASYITHA
NIM	:	16.1.01.0204
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	IMPILIKASI PENERAPAN SISTEM ZONASI TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTADIDIK DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 10 PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 24 Desember 2019
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu,
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website [illegible] email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1607/In.13/F.I/PP.00.9/10/2020 Palu, 9 Oktober 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth
1. Dr. H. Azma, M.Pd (Pembimbing I)
2. Salahudin, S.Ag , M.Ag (Pembimbing II)
3 Dr. Rustina, S.Ag , M.Pd (Penguji)

Di-
Palu

Assalamu Alaikum Wor Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (JAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sitti Masyitha
NIM : 16.1.01.0204
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-2)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SISTEM SONASI TEHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIIK DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 10 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposul Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 12 Oktober -2020
Waktu : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sukri Tombud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :
1.Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2.Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	: Sitti Masyitha
NIM.	: 16 1 01 0204
JURUSAN	: Pendidikan Agama Islam

No.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
	Senin/02/12/2019	NUR AENI AT. DG PASANRO	Kedalaman Ilmu Jabar dan Implementasinya dalam kehidupan Peserta didik di SDN 20 Kelurahan Jonooge Palu	1. Dr HJ Adriyani Sastrawanti, M.Pd 2. Salahuddin S Ag M Ag.	
	Selasa, 03/12/2019	Rosa Resky Delvenisa	Penerapan Manajemen kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pembelajaran Di MTs Alkhairaat Palu	1. Dr. H. Ahmad Syawid, M.Pd 2. Dr. Moh Ali, M.Pd.I	
	Senin, 09/12/2019	Yun Pratiwi	Improving the speaking skill through watching animation movies to the 8 grade students at SMP Islam terpadu Qurrata a'yun Palu	1. Drs. Muhammad Ikram M.Ag 2. Ana Kuliahana S.Pd M.Pd	
	Rabu, 11/12/2019	Nur Ajuan	دور برنامج عطلة التوراسي في ترقية قدرة التحدث لدى تلاميذ الصف الثامن بمدرسة [illegible]	1. Dr. Muhammad Ilham, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. H. Ahmad Sehri, Bin Pamanto, MA	
	Senin, 27-05-2020	Ucin Qomariyah	Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Pengusaha Sayur harian di Pasar Inpres Kota Palu)	1. Drs. Rusli Tawaro, M.Pd.I 2. Anisyahdin M. Arif, S.Ag M.Ag	
	Kamis, 12-10-2020	Hj Sitti Masyitha	Implementasi sistem Sanksi Terhadap kedisiplinan Peserta didik dalam Pembelajaran di SMP Negeri 10 Palu	1. Dr. H. Azhar, M.Pd 2. Salahuddin, S.Ag., M.Ag	
	Jum'at, 18-12-20	Thoriq Aziz	Peran pembimbing Akademik terhadap [illegible]	1. Dr. H. Khaeruddin, M.Ag 2. Dr. H. Ahmad Sehri Bin Pamanto	
				1. 2.	
				1. 2.	
				1. 2.	

n : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 271 /Un. 24/F.I.1/PP.00.9/01/2022 Palu, 12 Januari 2022
Lampiran :
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SMP Negeri 10 Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Sitti Masyitha
NIM	:	161010204
Tempat Tanggal Lahir	:	Tolongano, 09 September 1998
Semester	:	XI Sebelas
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Desa Lembasada Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala
Judul Skripsi	:	IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 10 PALU
No. HP	:	082213314671

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Azma, M.Pd.
2. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Astar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 10 PALU

NPSN : 40203562
NSS : 201186001003
NPWP : 00.066.080.83.1-008

Jalan Cumi – cumi No. 40 Tlp. 460497
Kelurahan Lere
Kecamatan Palu Barat
Kota Palu
Telepon (0451) 460497
Provinsi Sulawesi Tengah
Kode Pos 94221

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : KP.7/02/421.3/Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 10 Palu Kecamatan Palu Barat Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah menerangkan bahwa :

Nama	: **Sitti Masyitha**
NIM	: 161010204
Tempat Tanggal Lahir	: Tolongano, 09 September 1998
Semester	: IX (Sebelas)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Lembasada Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala

Benar bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian/observasi di SMP Negeri 10 Palu dilaksanakan dari tanggal 24 Januari s/d 28 Januari 2022 dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul:

" Implementasi Sistem Zonasi Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran di SMP Negeri 10 Palu "

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 28 Januari 2022
Kepala SMP Negeri 10 Palu,

Lainsup, S.Pd., M.Pd
NIP. 19641007 198601 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019/ 2020

Nama : Sitti Masyitha
NIM : 16.1.01.0204
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI -2)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 10 PALU
Pembimbing : I. Dr.. H. Azma, M.Pd
II. Salahudin, S.Ag.,M.Ag
Penguji : Dr. Rustina, S.Ag.,M.Pd
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 12 Oktober 2020/ 09.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	ARLIDA	16.1.01.0033	IX / PAI		
2.	NURMIA	16.1.01.0034	IX / PAI 2		
3.	Yuni Agustina	16.1.01.0224	IX / PAI 2		
4.	Dwi	16.1.01.0087	IX / PAI 4		
5.	KHAIRUNNISA	17.1.01.0008	VII / PAI 1		
6.	Ducman	16.1.01.080	IX / PAI. 5		
7.	Ilham Ikhlas	16.1.01.031	IX / PAI 5		
8.	MOH FACHRI MANJUP	16.1.01.0121	IX / PAI 5		
9.	ROSdiana	16.1.01.0115	IX / PAI V		
10.	Fadilah	16.1.01.0155	IX / PAI		
11.	Rizam	16.1.01.0134	IX / PAI		
12.	Yuni Masulah	16.1.01.0211	IX / PAI		
13.	Hidayat	16.1.01.029	IX / PAI		
14.	Anisa F. Solong	16.1.01.0054	IX / PAI		
15.	Ramadhan	16.1.01.0053	IX / PAI.		

Palu, 12 Oktober 2020

Pembimbing I,

Dr. H. Azma, M.Pd
NIP. 19660221 199303 1 004

Pembimbing II,

Salahudin, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19681223 200003 1 002

Penguji,

Dr. Rustina, S. Ag.,M.Pd
NIP. 19720306 200312 003

Mengetahui
a.n. Dek
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Labuni, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1003

PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 10 PALU
JL. CUMI-CUMI NO.40 PALU

NPSN : 40203562
NSS : 201186001010
NPWP : 00.060.0080.83.1.000

KELURAHAN : L E R E
KECAMATAN : PALU BARAT
KOTA : PALU

PROVINSI : SULAWESI TENGAH
TELEPON : (0451) 460497
KODE POS : 94221

LUAR ZONA

No	NO PENDAFTARAN	NAMA	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NISN	No. KK	ASAL SEKOLAH	JALAN	KELURAHAN	AGAMA	AYAH	IBU	PEKERJAAN	WALI	PEKERJAAN
1	7	HASDION	L	PALU	06 JUNI 2006	3067947865	7271053003210002	MI ALKHAIRAAT LERE	JL. KEDONDONG NO. 77	DONGGALA KODI	ISLAM	JOUHARI	ASTUNI	WIRASWASTA		
2	22	FARHAN	L	BOMBA	27 MARET 2007	0071652364	7271050207190002	SD INPRES SALENA PADANJESE	JL. KEDONDONG 13	DONGGALA KODI	ISLAM	DARLIN TURAGA	MASNA	BURUH		
3	24	RASYA	L	DONGGALA	18 NOVEMBER 2008	0083902768	7203181404100002	SDN INPRES 2 LERE	JL. KEDONDONG	KABONENA	ISLAM	WIRYA SUKRIADI	RAHMAWATI	PETANI		
4	43	NUR INTAN MAHARANI	P	PALU	23 OKTOBER 2008	0081676841	7271023011100010	SD INPRES BUMI BAHARI	JL. LASOSO	KABONENA	ISLAM	MUSTAPA UMAR	HASRAWATI	WIRASWASTA		
5	55	ANDI MUHAMMAD ADRIAN	L	PALU	09 SEPTEMBER 2008	0085835688	7271021912100006	SDN 2 BINANGGA	JL. BTN PONDOK INDAH BLOK. E NO.07	BOYA BALIASE	ISLAM	ANDI SIHANO	RENI	WIRASWASTA		
6	58	MOH. FADLI SAPUTRA	L	PALU	29 NOVEMBER 2008	0084362875	7271021302080184	SDN INPRES 2 LERE	JL. KEDONDONG LR.IV NO.30 C	DONGGALA KODI	ISLAM	ANJAR PRATAMA	MAGFIRA PANDAN	WIRASWASTA		
7	73	NABILA ZULFIANTI	P	PALU	07 MEI 2009	0098227593	7371091611160020	SD INPRES HOMBES ARMED	JL. KELAPA ASRI	KABONENA	ISLAM	SULHAM	SRI BULAN	WIRASWASTA		
8	82	NAFISYA TUZAHRA	P	PALU	24 DESEMBER 2007	0078164794	7271050803130003	SD INPRES PALUPI	JL. CEMARA V NO. 01	DONGGALA KODI	ISLAM	DALVIAN MALIANG	NURJANNAH T.	WIRASWASTA		
9	21	ARMET	L	MANADO	29 NOVEMBER 2007	0079662574	7271022901080172	SDN INPRES 2 LERE	JL. KEDONDONG NO. 12	KAMONJI	ISLAM	MAKMUR CACO	ASYAH	WIRASWASTA		
10	26	NAYLA TUL REZKI	P	KENDARI	08 MEI 2009	0097962511	7271022112150003	SD NEGERI 12 PALU	JL. WR. SUPRATMAN NO. 52 PALU	KAMONJI	ISLAM	MUH. ANSHARI	FAJRIAH	WIRASWASTA		
11	37	ZHERY MULYATI	P	BOLABAKKA	27 APRIL 2008	0074407821	7271021908090018	SDN INPRES 3 LERE	JL. DATU ADAM	KAMONJI	ISLAM	HERMAN	FATMAWATI	WIRASWASTA		

PALU, 08 JULI 2020
KEPALA SMPN 10 PALU

LAMIDIK, S.Pd, M.Pd
NIP 19641027 198801 1 005

DAFTAR NAMA - NAMA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
SMP NEGERI 10 PALU
TAHUN 2020 / 2021

NO PENDAFTARAN	NAMA	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NISN	No. KK	ASAL SEKOLAH	JALAN	KELURAHAN	AGAMA	AYAH	IBU	PEKERJAAN	WALI	PEKERJAAN
1	ZAHRA AL HASNI	P	PALU	08 DESEMBER 2007	0079330650	7271021306100015	SD INPRES 2 LERE	JL. TANJUBULU	LERE	ISLAM	SALIM	SULTINI	WIRASWASTA/ ART		
2	APRIANSYAH	L	PALU	01 APRIL 2008	0084179508	7271022010800032	SDN INPRES BTN SILAE	JL. PERTIWI NO. 17	SILAE	ISLAM	IRFAIN	SANTI	BURUH/ ART		
3	ERSI	P	PALU	30 JUNI 2008	0068980822	7271022206100104	SDN INPRES BTN SILAE	JL. SULTAN ALAUDIN	SILAE	ISLAM	RIFAL	HALIMA	BURUH/ ART		
4	ADEL AFRIANA	P	PALU	09 APRIL 2008	0083752793	7271020201080033	SDN INPRES BTN SILAE	JL. PERTIWI	SILAE	ISLAM	ADE IRAWAN	NOVIANA	BURUH/ ART		
5	MOH. AFRIZAL	L	PALU	01 APRIL 2007	0075263100	7271020201080033	SD NEGERI WATUSAMPU	JL. PERTIWI	SILAE	ISLAM	ADE IRAWAN	NOVIANA	BURUH/ ART		
6	NUR AISYAH	P	PALU	05 SEPTEMBER 2007	0072853964	7271022009100002	SDN 9 PALU	JL. KH. MASMANSYUR NO.57	BARU	ISLAM	ANDRI EFENDI RAUF	SRI WAHYUNI	PELAUT/ ART		
7	TIARA SASKIYA PUTRI	P	PALU	03 NOPEMBER 2008	0089953909	7271021412170005	SD INPRES 2 LERE	JL. ASAM II LOR.3	LERE	ISLAM	DARMAN (ALM)	HERNI	ALM/ ART		
8	AGIN AL MAGFIRA	P	TOMPE	15 AGUSTUS 2008	0083629469	7271021301170002	SD INPRES 2 LERE	JL. ASAM II	LERE	ISLAM	AMRIN H. DUDIN	MAS'INAR TAJUDIN	WIRASWASTA/ ART		
9	MOH. HAIKAL	L	PALU	08 DESEMBER 2007	0075855505	7271021801080696	SDN INPRES SILAE	JL. MUNIF RAHMAN I LOR. BLUNTAS	SILAE	ISLAM	ANUGRAH	RABASIA	PETANI/ ART		
10	LISYA	P	PALU	30 NOPEMBER 2007	0074180617	7271021210100003	SD INPRES 2 LERE	JL. BANTILAN LOR.III NO.3	LERE	ISLAM	ZUBAIR	RAHMAWATI	WIRASWASTA/ ART		
11	I GEDE PANDHU FADYLA	L	MALAKOSA	15 AGUSTUS 2007	0071763358	7208150212110002	SDN 6 PALU	JL. DIPONEGORO NO.26	LERE	HINDU	MADE SUKAWINAYA	MADE HARIYANITI	KARYAWAN SWASTA/ART		
12	ABEL TRIS YUDANTO	L	PALU	22 MEI 2008	0083947290	7271021407090038	SDN INPRES BTN SILAE	JL. PENANDA NO.38	SILAE	ISLAM	MOHAMAD RIZAL	SUMIATI	PNS/ART		
13	NOFRIYANTI RIZKIANA KASMAN	P	PALU	18 NOPEMBER 2007	0078571210	7271052603180003	SDN INPRES SILAE	JL. PANAMPI	SILAE	ISLAM	KASMAN DAENG MATINGGI	ASLIMA	/ART		
14	SRI WAHYUNI	P	PALU	31 MEI 2008	0083243813	7271050901190007	SDN INPRES SILAE	JL. MUNIF RAHMAN LOR. PANAMPI	SILAE	ISLAM	IWAN	FITRIANI	BURUH/ ART		
15	MOH. RIFAL	L	PALU	08 JANUARI 2004	0047008107	7271020109160001	SDN INPRES 1 KAMONJI	JL. LOR. BIJI DURIAN	BARU	ISLAM	ARJON	NURHAYATI	BURUH/ ART		
16	SITI WINDA JUNIATI	P	PALU	10 JUNI 2007	0073644644	7271020402140004	SDN INPRES 1 KAMONJI	JL. JAMBU NO.25	SIRANINDI	ISLAM	SLAMET TURIYANTO	SITI SURWATI	BURUH/ ART		
17	REZKY MAGFIRA	P	PALU	13 MARET 2008	0083896394	7271020401080217	SDN INPRES BTN SILAE	JL. PERTIWI	SILAE	ISLAM	BAMBANG	ELFINA	SOPIR/ HONORER		
18	NAURAH SALSABILA RAMADHANI	P	PALU	20 SEPTEMBER 2007	0074200710	7271051411190003	SD INPRES BUMI BAHARI	JL. TENTENA RAYA	SILAE	ISLAM	MOH. RIZAL HIKMA DJALALI	ROSYIDA	/ ART		
19	MADINAH	P	PALU	26 NOPEMBER 2008	0085333840	7271051504130004	SDN INPRES BTN SILAE	JL. MALONDA	SILAE	ISLAM	SYARIPUDDIN	ADE SASMITA	BURUH/ ART		
20	SALFA YOLANDA	P	PALU	14 SEPTEMBER 2007	0078902184	7271020601080011	SDN INPRES SILAE	JL. HASANUDDIN TOTO	SILAE	ISLAM	RISWAN	YUNIARTI	BURUH/ ART		
21	FAREL HIDAYAT	L	PALU	26 MARET 2008	0088079879	7271020501060315	SDN INPRES SILAE	JL. HASANUDDIN TOTO	SILAE	ISLAM	RULLY T.	HERTIN	BURUH/ ART		
22	MUHAMMAD RAFI	L	PALU	08 JANUARI 2008	0082001261	7271022901080515	SD INPRES BUMI BAHARI	JL. LASOSO II LOR. IQRA	LERE	ISLAM	SUWITO	VERINATOBA	WIRASWASTA/ ART		
23	DENY	L	PALU	23 JULI 2008	0081519818	7271022704100005	SD INPRES 2 LERE	JL. PIPA AIR NO.10	DONGGALA KODI	ISLAM	BENNY Y	SUSIYANTI	WIRASWASTA/ ART		
24	SAFITRI NURNAILAM	P	PALU	12 OKTOBER 2007	0077159610	7271021506200010	SD INPRES BUMI BAHARI	JL. SAMUDRA II LOR. 3	LERE	ISLAM	RULIANSYAH	RANI	WIRASWASTA		
25	SYARIFAH NAZILA AL IDRUS	P	PALU	12 NOPEMBER 2008	0082824573	7271022811160004	SDN INPRES 1 LERE	JL. CUMI - CUMI NO.56	LERE	ISLAM	ABU SOFYAN	SUTRIANA	-/ ART		
26	REVAN	L	BIGA	20 MEI 2008	0088210328	7271020409190002	SD NEGERI WATUSAMPU	JL. DIPONEGORO	BARU	ISLAM	RUSTAM HUSAIN	ARNITA	KARYAWAN SWASTA/ART		
27	SYARIFAH MURSIDHA	P	BALE	23 MARET 2008	0084689560	7203190707080001	SD INPRES 2 LERE	JL. DATU ADAM	LERE	ISLAM	SAWALUDIN	ROSDIANA	BURUH/ ART		
28	FUKIRA RISKA	P	PALU	07 SEPTEMBER 2008	3082673994	7271020904190003	MI ALKHAIRAAT LERE	JL. CUMI - CUMI	LERE	ISLAM		AMINAH	-/ ART		
29	ALFADILA	P	PALU	18 PEBRUARI 2008	0088018510	7271020301060143	SDN KABONENA	JL. HASANUDDIN TOTO	SILAE	ISLAM	ARIFIN	YULI	WIRASWASTA/ ART		
30	NUR AULIA HASAN	P	PALU	27 MEI 2008	0085591910	7271020701080208	SDI RAUDHATUL JANNAH	JL. KELAPA GADING	KABONENA	ISLAM	SYAHRIR	NUR ANNA	WIRASWASTA/ ART		
31	MOH. RIZKY SAPUTRA	L	PALU	12 SEPTEMBER 2007	0075763531	7271023001080096	SDN 9 PALU	JL. TEMBANG LOR.1 NO.6	LERE	ISLAM	LUKMAN	YULYANI	WIRASWASTA/ PENATA BUSANA		
32	MOH. RIJALUL QAIR	L	PALU	31 DESEMBER 2007	0078634425	7271022501080061	MI ALKHAIRAAT LERE	JL. CUMI - CUMI	LERE	ISLAM	ISWANDI	SYARIFAH	-/ ART		
33	FABIANSYAH REZA	L	SAMARINDA	07 PEBRUARI 2008	0085070106	7271021001080351	SDN INPRES BTN SILAE	JL. TENTENA I NO.28	SILAE	ISLAM	SUAIB	NURSAHARIA	WIRASWASTA/ ART		
34	MOH. PAHJRI	L	NABIRE	02 JULI 2008	0089457017		SDN INPRES BTN SILAE	JL. TENTENA II NO.12	SILAE	ISLAM	RUSDI	ASTUTI	WIRASWASTA/ ART		
35	AISAH	P	PALU	08 PEBRUARI 2008	0083090206		SD INPRES BARU	JL. BANTILAN LRG. BURASA NO.09	LERE	ISLAM	SUPANDI	SITTI NURFIAH	WIRASWASTA HONORER		
36	FITRI RAMADANI	P	PALU	03 SEPTEMBER 2008	0081129295		SD INPRES 2 LERE	JL. ASAM II	LERE	ISLAM	ABD. SUJAK	HASRIA	SOPIR/ ART		
37	RIZKY RAMADHAN	L	PALU	15 SEPTEMBER 2008	0088693473		SD INPRES 2 LERE	JL. ASAM II	LERE	ISLAM	YOHANIS MANDILA	NIRMAYANI	KARYAWAN SWASTA/ART		
38	AHMAD YAHYA MANSUR	L	MAKASSAR	01 MARET 2008	0081425411		SDN INPRES BTN SILAE	JL. TENTENA	SILAE	ISLAM	MANSYUR	FATIMAH	WIRASWASTA/ ART		
39	MOH. RAFFI THALIB	L	PALU	30 OKTOBER 2007	0076120094		SDN INPRES BTN SILAE	JL. TENTENA III BLOK V NO.39	SILAE	ISLAM	HISYAM THALIB	LILY HERAWATI	KARYAWAN SWASTA/ KARYAWAN SWASTA		
40	MOH. ALDI	L	BATUSUYA	13 APRIL 2008	0083913154		SDN INPRES SILAE	JL. MUNIFRAHMAN 2	SILAE	ISLAM	COCO LAMASI (ALM)	HAYATI	ALM/ ART		
41	RANGGA	L	PALU	29 MEI 2007	0075718003		SD INPRES 3 LERE	JL. KEDONDONG LOR.1	DONGGALA KODI	ISLAM	AWALUDIN (ALM)	RISNAWATI	ALM/ ART		
42	WALDI PUTRA ANDIKA	L	PALU	04 JANUARI 2008	0083370807		SDN 9 PALU	JL. S. LAMBANGAN NO. 11	UJUNA	ISLAM	AMAN	SIRKA	WIRASWASTA/ ART		
43	MUH. RIZKI AKBAR	L	PALU	13 AGUSTUS 2007	0076407780		SD INPRES BUMI BAHARI	JL. KELAPA GADING NO.34	KABONENA	ISLAM	PAINO	ERNI	WIRASWASTA/ ART		
44	SUTRA	P	SILAE	05 JUNI 2008	0072091581		SDN INPRES SILAE	JL. HASANUDDIN TOTO	SILAE	ISLAM	ELOR	HARIATI	BURUH/ ART		
45	SITI HALIZA	P	PALU	15 APRIL 2007	0078917685		SDN INPRES SILAE	JL. PENANDA	SILAE	ISLAM	I TANULU	IRA	BURUH/ ART		
46	ILHAM	L	PALU	09 MEI 2007	0076103519		MI ALKHAIRAAT LERE	JL. CUMI - CUMI	LERE	ISLAM	AHYAR	RINA	NELAYAN/ ART		
47	SALSA NURIFANA	P	PALU	05 MARET 2008	0089249423		SDN INPRES SILAE	JL. MUNIF RAHMAN	SILAE	ISLAM	FADLI BURHAN	HJ. NUR LINDA	WIRASWASTA/ ART		
48	FIRDIA JUNITA RIZKI	P	KENDARI	11 JULI 2008	0088113830		SD INPRES BUMI BAHARI	JL. LASOSO NO. 61	LERE	ISLAM	M. ADNAN MUSTARI	DAHNIAR HAMZAH	WIRASWASTA/ ART		
49	MOH. ENDHA RIFKY	L	PALU	03 AGUSTUS 2007	0072864462		SDN INPRES BTN SILAE	JL. MALONDA NO.88	SILAE	ISLAM	ROMY	MIRNAWATI	BURUH/ ART		
50	KESYA OLIFIA	P	PALU	02 SEPTEMBER 2007	0071727851		SD MUHAMMADIYAH 3 PALU	JL. CUMI - CUMI	LERE	ISLAM	MOHAMMAD NASIR	ARMIANI YOTOLAI	NELAYAN/ ART		
51	FIYANTI	P	RANDOMAYANG	03 PEBRUARI 2008	0081361395		SD INPRES RANDOMAYANG	JL. HASANUDDIN TOTO	SILAE	ISLAM	HARJAT	ASNANI	PETANI/ ART		
52	DIVA SAFIRA	P	PALU	29 JANUARI 2008	0081913736		SDN INPRES 1 LERE	JL. CUMI - CUMI NO.72	LERE	ISLAM	IRSAN	ERVINA	NELAYAN/ ART		
53	MUTIARA	P	PALU	23 JUNI 2007	0071878387		SD INPRES BUMI BAHARI	JL. DIPONEGORO NO.43	LERE	ISLAM	RONI	ERVINA	TUKANG LAS/ ART		
54	MUHAMAD FAREL RESKI PRATAMA	L	PALU	21 JUNI 2008	0082130688		SDN INPRES DONGGALA KODI	JL. CUMI - CUMI NO.02	LERE	ISLAM	ANDIKA	MINAR	WIRASWASTA/ ART		
55	RAISA NURUL HIKMA	P	PALU	23 PEBRUARI 2008	0083253686		SD DDI PALU	JL. S. LAMBANGAN	UJUNA	ISLAM	DJUFRI	ERNAWATI	WIRASWASTA/ ART		
56	MUH. GIFARIL	L	PALU	10 JULI 2007	0079649301		SD INPRES BARU	JL. PANGERAB HIDAYAT	LERE	ISLAM	ADRIYANSYAH	INDAH PUSPITASARI	BURUH/ ART		
57	FIQAL FEBRIAN	L	PALU	01 PEBRUARI 2008	0089571565		SDN INPRES SILAE	JL. MUNIFRAHMAN II NO.40	SILAE	ISLAM	ASGAR AHMAD	AJERNI	KARYAWAN SWASTA/ART		
58	DELLA ZAHIRA	P	PALU	20 MEI 2008	0083134843		SDN INPRES BTN SILAE	JL. MALONDA	SILAE	ISLAM	UMAR	ZUBAIDA	SOPIR/ ART		
59	TASYA FANESYA ASYIFA	P	PALU	02 MARET 2008	0086781187		SDN INPRES BTN SILAE	JL. PENANDA	SILAE	ISLAM	DIRWANSYAH	ETA KUSMANAN SARI	BURUH/ ART		
60	NURUL AMALIA	P	SEMARANG	30 APRIL 2008	0085334444		SDN INPRES BTN SILAE	JL. SULTAN ALAUDIN BLOK I B NO.21	SILAE	ISLAM	Drs. AGUS HASAN	NUR BETTY	PENSIUNAN/ ART		
61	ZAHRA CHAIRANI YUSNIDA	P	PALU	05 NOPEMBER 2007	0075869912		SD INPRES BUMI BAHARI	JL. DIPONEGORO NO.104	LERE	ISLAM	YUSDIN, S.Pt.	NUR AIDA POMPE, S.Pt.	PNS/ PNS		
62	ZASKIA RAMADANI	P	PALU	15 SEPTEMBER 2007	0077480848		SDN INPRES BTN SILAE	JL. MALONDA NO.173	SILAE	ISLAM	RAMANG	ZULIANTI	KARYAWAN SWASTA/ART		
63	AZHARI MILANA	P	PALU	27 MARET 2007	0076386068		SD MUHAMMADIYAH 3 PALU	JL.WR.SUPRATMAN LRG. MASITA	LERE	ISLAM	RIZAL AMIR	ERNI WATI	SOPIR/ ART		
64	WAWAN KURNIAWAN	L	PALU	08 AGUSTUS 2007	0073363575		SD INPRES 3 LERE	JL. ASAM II NO.36	LERE	ISLAM	BAHTIAR	MURNI	WIRASWASTA/ ART		
65	NABILAH ZALSABILA	P	PALU	11 MEI 2008	3088998028		MI ALKHAIRAAT PERUMNAS	JL. KANNA	BALAROA	ISLAM	AKBAR	SALIMAH	TUKANG BATU/ ART		
66	RASYA	P	PALU	26 APRIL 2008	0089984852		SD INPRES 3 LERE	JL. SAMUDRA II LOR. 2	LERE	ISLAM	HASAN	MANTASIA	WIRASWASTA/ ART		
67	NUR AFNI	P	PALU	26 NOVEMBER 2007	3075736080		SD MUHAMMADIYAH 3 PALU	JL. CUMI - CUMI	LERE	ISLAM	AFDAN LUBIS	ANDRIANI HAMADO	NELAYAN/ ART		
68	WALDIN SAPUTRA	L	PALU	22 JULI 2007	0076346091		SD MUHAMMADIYAH 3 PALU	JL. CUMI - CUMI	LERE	ISLAM	AMIR HAMADO	NASRIA	NELAYAN/ ART		
69	DWI ASTUTI ISMAIL YUSUF	P	PALU	07 JUNI 2008	0086049428		SDN INPRES 1 LERE	JL. CUMI - CUMI	LERE	ISLAM	ISMAIL YUSUF	ASTRID A. ISMAIL	WIRASWASTA/ ART		
70	MOH. REFAN	L	PALU	03 JANUARI 2008	0089277145		SD INPRES 3 LERE	JL. KEDONDONG NO.35	DONGGALA KODI	ISLAM	BADRUN	MASRITA	TUKANG BATU/ ART		
71	REYZA	L	PALU	13 OKTOBER 2007	0074478285		SDN INPRES BTN SILAE	JL. MALONDA	SILAE	ISLAM	ISMAN	RINDIANI	BURUH/ ART		
72	SHIREN DEEBA AZ-ZAHRA	P	PALU	21 PEBRUARI 2008	0073383714		SD INPRES 2 LERE	JL. MALONDA	SILAE	ISLAM	MOH. NISLAN, S.Pd.	ISMAYANTI	KARYAWAN SWASTA/ART		
73	SHERLY	P	PALU	11 SEPTEMBER 2008	0083004626		SDN INPRES BTN SILAE	JL. SULTAN ALAUDIN NO.15	SILAE	ISLAM	SOFIAN	ELIS FIRTAWATI	KARYAWAN SWASTA/ART		
74	ARIL	L	PALU	16 JULI 2007	0074420617		SDN INPRES 1 LERE	JL. SELAR	LERE	ISLAM	KADIR	ERTIATI	WIRASWASTA/ ART		
75	MOH. FAREL FIRMANSYAH ONGGI	L	PALU	20 MARET 2007	0078233709		SDN INPRES BTN SILAE	JL. PENANDA NO.12	SILAE	ISLAM	ACHMAD YANI ONGGI	NILAWATI	/ART		

NO PENDAFTARAN	NAMA	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NISN	No. KK	ASAL SEKOLAH	JALAN	KELURAHAN	AGAMA	AYAH	IBU	PEKERJAAN	WALI	PEKERJAAN
76	MUTIARA ASLAM	P	PALU	07 AGUSTUS 2008	0086325856		SDN INPRES 1 LERE	JL. CUMI - CUMI NO. 29	LERE	ISLAM	ASLAM LANOHO	NURMINA LAMAMING	KARYAWAN SWASTA/ART		
77	FIKAR	L	PALU	24 MARET 2007	0079578501		SDN INPRES BTN SILAE	JL. PENANDA	SILAE	ISLAM	NURDIN	ZAIDAH	/ART		
78	WALID AL QIFARY	L	OGOAMAS 1	23 AGUSTUS 2008	0085276021		SDN INPRES 1 LERE	JL. HASANUDIN TOTO	SILAE	ISLAM	ANZAR TAJUDDIN	NURRAHMIN HUSAIN	KARYAWAN SWASTA/ART		
79	MOH. YASER	L	TAWALI	08 DESEMBER 2006	0066745562		SDN 4 BANAWA	JL. TG. BATU	TG. BATU	ISLAM	YUSUF	ERNI	/ART		
80	JESIKA A. PAUDI	P	MOUTONG	08 DESEMBER 2008	0081208833		SDN 1 MOUTONG	JL. SELAR NO.33	LERE	ISLAM	AGAM PAUDI	RAHAN	WIRASWASTA/ ART		
81	FITRIA NUR SYAFA	P	PALU	13 DESEMBER 2007	0083857994		SDN INPRES BTN SILAE	JL. MALONDA NO.3B	SILAE	ISLAM	EFENDI TAHIR	YASTINA	BURUH/ ART		
82	RESTU RAMADHAN D. DOTU TINGGI	L	PALU	13 OKTOBER 2006	0067905227		SDN INPRES BTN SILAE	JL. MALONDA	SILAE	ISLAM	DEDE ZULKIFLI DOTU TINGGI	FARAH FAJRINA	BURUH/ ART		
83	IRGI FAHRESI	L	PESIK	02 MEI 2008	0081110783		SDN PESIK	JL. HASANUDIN TOTO LOR.2	SILAE	ISLAM	BURHANUDDIN	ANTI	PETANI/ ART	NUR ILMA	MAHASISWA
84	MOH. FAREL	L	PESIK	02 PEBRUARI 2008	0085221378		SDN PESIK	JL. HASANUDIN TOTO LOR.2	SILAE	ISLAM	BERAHIMA	SAHARA	WIRASWASTA/ ART	NUR ILMA	MAHASISWA
85	AULIA GUSLANI	P	KUTAI	10 AGUSTUS 2007	0073065370		SD INPRES 3 LERE	JL. KEDONDONG	DONGGALA KODI	ISLAM	SAHIMAN	SRI MARYATI	/ ART		
86	AKBAR	L	PALU	25 OKTOBER 2006	3065865234		MI ALKHAIRAAT LERE	JL. CUMI - CUMI	LERE	ISLAM	SUARDIN	SANTI	WIRASWASTA/ ART		
87	ARDIANSAR	L	PALU	25 SEPTEMBER 2007	0078417848		MI ALKHAIRAAT LERE	JL. PANGERAN HIDAYAT	LERE	ISLAM	MUCHTAR	NUR AISYAH	WIRASWASTA/ ART		
88	MOH. FIKRA RAMADANI	L	PALU	07 SEPTEMBER 2007	0067854505		SDN INPRES 1 LERE	JL. PANGERAN HIDAYAT NO.80	LERE	ISLAM	ROMI LONDO	MUJIATI	BURUH/ ART		
89	MOH. RIFAT	L	MANINILI	07 MEI 2008	3083149833		MI ALKHAIRAAT LERE	JL. BANTILAN	LERE	ISLAM	MAHMUDIN	NUR ILMA	PETANI/ ART		
90	CIKITA NATASYA	P	PALU	27 JULI 2008	0082367832		SDN INPRES 1 LERE	JL. PANGERAN HIDAYAT	LERE	ISLAM	RISWAN	HESTI	WIRASWASTA/ ART		
91	MUSDALIFAH HUSAIN	P	PALU	17 OKTOBER 2008	0081702193		SDN INPRES 1 LERE	JL. TEMBANG NO.23	LERE	ISLAM	SYAMSUDDIN	MISRAYANTI	WIRASWASTA/ ART		
92	FEBRIANTI	P	PALU	25 FEBRUARI 2008	0080882106		SDI RAUDHATUL JANNAH	JL. ASAM II LOR IV	LERE	ISLAM	MOH. SUKRI	SAHRUMI	BURUH/ ART		
93	NURHAYATI	P	PALU	02 JANUARI 2008	0085991833		SDN INPRES 1 LERE	JL. SELAR NO.48	LERE	ISLAM	PANCE	LENA	/ELAYAN/ ART		
94	ARYA DIRGANTARA	L	PALU	02 JUNI 2007	0075477382		SD INPRES 3 LERE	JL. ASAM II LOR.5	LERE	ISLAM	IRFAN	FERONIKA	WIRASWASTA/ ART		
95	SARINA	P	LUNGUTO	03 MARET 2008	0084270302		SDN INPRES SILAE	JL. MUNIFRAHMAN	SILAE	ISLAM	ABU BAKAR R. MUSA	MARLINA KARIM	PETANI/ ART		
96	ABDI SETIAWAN	L	PALU	03 JUNI 2008	0085348331		SDN INPRES 1 LERE	JL. CUMI - CUMI NO. 23	LERE	ISLAM	ERWIN PAKAMUNDI	DESI ARISANDI	WIRASWASTA/ ART		
97	PUTRI KIRANTY	P	PALU	05 JULI 2006	0085242777		SD INPRES 3 KOTA RAYA	JL. SELAR NO.20	LERE	ISLAM				ALFIAN PER	MAHASISWA
98	ABDUL HANAN	L	PALU	13 DESEMBER 2007	0074806339		SDN INPRES BARU	KH. MAS MANSYUR	LERE	ISLAM	RAMLI	FARIDA	PADAT KARYA		
99	ZUL ZIAH FABINO	L	PALU	27 JUNI 2008	0089866875		SDN INPRES 1 LERE	JL. SELAR NO.39	LERE	ISLAM	IKBAL	RENI AGUSTINA	WIRASWASTA/ ART		
99	SRI WULANDARI	P	PALU	03 NOPEMBER 2007	0074066275		SDN INPRES BTN SILAE	JL. PERTIWI	SILAE	ISLAM	ARIANTO	NURJANAH	BURUH/ ART		
101	MOH. GILANG RAMADHAN	L	PALU	01 OKTOBER 2007	3071275014		MI ALKHAIRAAT LERE	JL. SELAR	LERE	ISLAM	HATTA	ANDRIYANTI	WIRASWASTA/ ART		
102	BAGUS NUGROHO MENTEMAS	L	PALU	06 JUNI 2007	0077983764		SDN INPRES BTN SILAE	JL. PANANDA	SILAE	ISLAM	MOH. HASANUDDIN	GINAH	BURUH/ ART		
103	MOH. HAIDEN	L	PALU	22 JUNI 2008	0089833365		SDN INPRES 1 LERE	JL. PANGERAN HIDAYAT NO.45	LERE	ISLAM	BASRUDIN T	SAMSIAR	KARYAWAN SWASTA/ART		
104	SYAHOFIRA ANNIEDA SUHERMAN	P	POLEWALI	05 DESEMBER 2007	0072076885		SD INPRES BUMI BAHARI	JL. SAMUDRA III NO. 18	KABONENA	ISLAM	DADANG PERMANA SUHERMAN	NINIEK YUSNILA HASMAN,SP	TNI/ ART		
105	AL FATIR	L	PALU	11 AGUSTUS 2006	0061678815		SD INPRES 3 LERE	JL. ASAM II	LERE	ISLAM	ISMAIL	JOHARMENI	WIRASWASTA/ ART		
106	MOH. GILANG	L	PALU	10 FEBRUARI 2008	0086365401		SDN INPRES SILAE	JL. HASANUDIN TOTO	SILAE	ISLAM	MANSUR	SARIFA	BURUH HARIAN LEPAS		
107	ZULFIKAR	L	MOUTONG	10 JULI 2008	0085538783		SDN 1 MOUTONG	JL. SELAR NO. 33	LERE	ISLAM	TRI WAHONO	RIMAISKA	KARYWAN SWASTA		

PALU, 08 JULI 2020
KEPALA SMPN 10 PALU

LAMSAH, S.Pd, M.Pd
NIP 19641007 198601 1 005

DAFTAR GAMBAR/DOKUMENTASI

1. WawancaradenganKepalaSekolah SMP Negeri 10 Palu

2. WawancaradenganWakilKepalasekolahBidangKesiswaan SMP Negeri 10 Palu

3. Wawancaradengan Guru SMP Negeri 10 Palu

4. Wawancaradengan staff Tata usaha di SMP Negeri 10 Palu

. Gambar siswa SMP Negeri 10 Palu melaksanakan Upacara Bendera

6. Gambar Siswa SMP Negeri 10 Palu melaksanakan Apel Pagi

7. Gambar Siswa SMP Negeri 10 palu melaksanakan Upacara Bendera

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sitti Masyitha
Tempat Tanggal Lahir : Tolongano, 09 September 1998
NIM : 16.1.01.0204
Alamat Rumah : Desa Lembasada Kec. Banawa Selatan Kab.Donggala
Instagram : @msyithanwr
Email : msyithanwr@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus : SDN 1 Tolongano, 2010.
2. SMP/MTs, Tahun lulus: SMPN 1 Banawa Selatan, 2013.
3. SMK/MA, Tahun lulus: SMKN 1 Donggala, Jurusan Adminitrasi Perkantoran, 2016.
4. Tercatat Sebagai Mahasiswi di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sejak Tahun 2016.

C. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua : Ayah : Drs. H. Khairil Anwar
Pekerjaan : Tani
Ibu : Hj. Amnati
Pekerjaan : URT

Palu, 09 September 2022

Sitti Masyitha
Nim: 16.1.01.0204